



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2025**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

JALAN PEJUANG KESEHATAN NO 1 LOLAK

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dapat disusun.

Laporan ini disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 - 2026 dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Bupati Bolaang Mongondow atas tugas yang telah diberikan dalam urusan wajib di Bidang Kesehatan. Isi laporan ini menunjukkan gambaran sejauh mana kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025.

Segala upaya telah dilakukan namun laporan ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan sebagai upaya kami menuju kesempurnaan LKjIP ini.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 di sampaikan untuk diperiksa. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya laporan ini, semoga dapat memberi manfaat, amin.

Lolak, Januari 2026

KEPALA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW



Drs. KETUT KOLAK, M.Kes

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19680421 198903 1010

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis selama Tahun Anggaran 2025.

Sasaran yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow menunjukkan arah yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow dalam Periode 2023-2026. Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2025 ditetapkan dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Pada Tahun 2025, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 1 sasaran dan 4 indikator kinerja. Secara umum diperoleh hasil bahwa 4 indikator mencapai target.

Faktor pendorong pencapaian indikator tersebut di atas adalah :

1. Menurunnya persentase balita gizi buruk, faktor yang mendorong tercapainya target adalah :
 - a. Sistem surveilans gizi melalui aplikasi e-PPGBM, sehingga setiap penemuan kasus gizi kurang dapat langsung dilakukan penanganan intervensi sesuai standar berupa pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan maupun peningkatan pemahaman ibu dan keluarga mengenai pengasuhan serta asupan gizi seimbang melalui konseling terintegrasi.
 - b. Keberadaan kader posyandu yang aktif di tiap wilayah menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya target dimana para kader ini merupakan kader yang telah dilatih untuk membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan serta penemuan kasus masalah gizi di wilayahnya.

Faktor penghambat dari tidak tercapainya indikator adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Ratio Kematian Bayi, faktor penghambat adalah :
 - a. Kurangnya penguatan pemanfaatan buku KIA di masyarakat yang melibatkan keluarga dan lintas sektor terkait sehingga masyarakat dapat mengetahui peningkatan risiko komplikasi maupun tanda bahaya pada bayi serta dapat segera mengambil keputusan untuk dilakukan penanganan yang tepat dan cepat apabila terjadi kegawatdaruratan.

2. Meningkatnya Angka Kematian Ibu Melahirkan, faktor penghambat adalah :
- a. Pendistribusian Buku KIA tahun 2025 telah mencakup semua sasaran ibu hamil, namun pemanfaatan buku KIA di masyarakat yang melibatkan keluarga dan lintas sektor belum dapat digunakan secara optimal dalam pemantuan kesehatan pada ibu hamil. Dengan terdistribusinya buku KIA ini diharapkan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas dapat dikenali sedini mungkin sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan kasus komplikasi.
 - b. Belum semua sasaran ibu hamil, bersalin dan nifas telah memiliki jaminan kesehatan sehingga beresiko terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas

Solusi dan strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan agar capaian indikator belum mencapai target adalah :

- a. Peningkatan kapasitas fasilitas pelayanan kesehatan baik penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menangani kegawatdaruratan perinatal maupun peningkatan kompetensi tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan pada bayi melalui pelatihan serta orientasi pelayanan penanganan prarujukan, penanganan kegawatdaruratan dan komplikasi.
- b. Perbaikan sistem pelaporan kematian di tingkat Rumah Sakit dan Klinik, sehingga sumber data dari fasilitas kesehatan yang melaporkan jumlah kematian bayi sudah baik
- c. Peningkatan pelayanan di fasilitas Kesehatan melalui pelatihan peningkatan kapasitas bagi dokter umum. Hal ini dapat menekan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas di fasilitas kesehatan tingkat pertama dengan upaya skrining faktor resiko.

Dengan tersusunnya Laporan Capaian Kinerja Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja selaku penerima tugas dan tanggungjawab di bidang kesehatan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Bolaang Mongondow.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	1
B. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	4
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 16
A. PERENCANAAN STRATEGIS	16
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	17
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA	20
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 22
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
a. Angka Kelangsungan Hidup Bayi	25
b. Angka Kematian Ibu Melahirkan	33
c. Persentase desa / Kelurahan UCI	42
d. Persentase Balita Giz Buruk	49
B. REALISASI ANGGARAN	57
1. Anggaran dan Realisasi APBD	58
2. Anggaran dan Realisasi Per Kegiatan	58
 BAB IV PENUTUP	 85
A. TINJAUAN UMUM	85
B. PERMASALAHAN DAN STRATEGI PEMECAHAN	85

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- Lampiran II Indikator Kinerja Utama Tahun 2025
- Lampiran III Rencana Kinerja Tahun 2025
- Lampiran IV Rencana Aksi Tahun 2025
- Lampiran V Pengukuran Kinerja Program Tahun 2025
- Lampiran VI Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Diberlakukan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang diamandemen menjadi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 sebagaimana telah dirubah menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, maka penyelenggaraan desentralisasi dengan otonomi luas di Kabupaten Bolaang Mongondow dimulai. Hakekat undang – undang tersebut adalah pelimpahan wewenang dari pusat ke daerah termasuk kewenangan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Penerapan otonomi daerah menuntut terciptannya good governance pada lembaga pemerintah, tak terkecuali Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah atau LKjIP adalah dokumen yang berisi gambaran tentang bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan pencapaiannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian proses perencanaan kinerja, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran selama Tahun Anggaran 2025

B. TUGAS DAN FUNGSI DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow adalah instansi teknis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang melaksanakan urusan wajib kesehatan.

Pembentukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 32 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Surat Edaran Menteri Kesehatan RI Nomor 1107 Tahun 2000, serta komitmen global dalam pelayanan kesehatan esensial, maka nampak bahwa susunan struktur organisasi tersebut telah sesuai karena sepenuhnya mengacu pada nomenklatur kewenangan dibidang kesehatan yang ada.

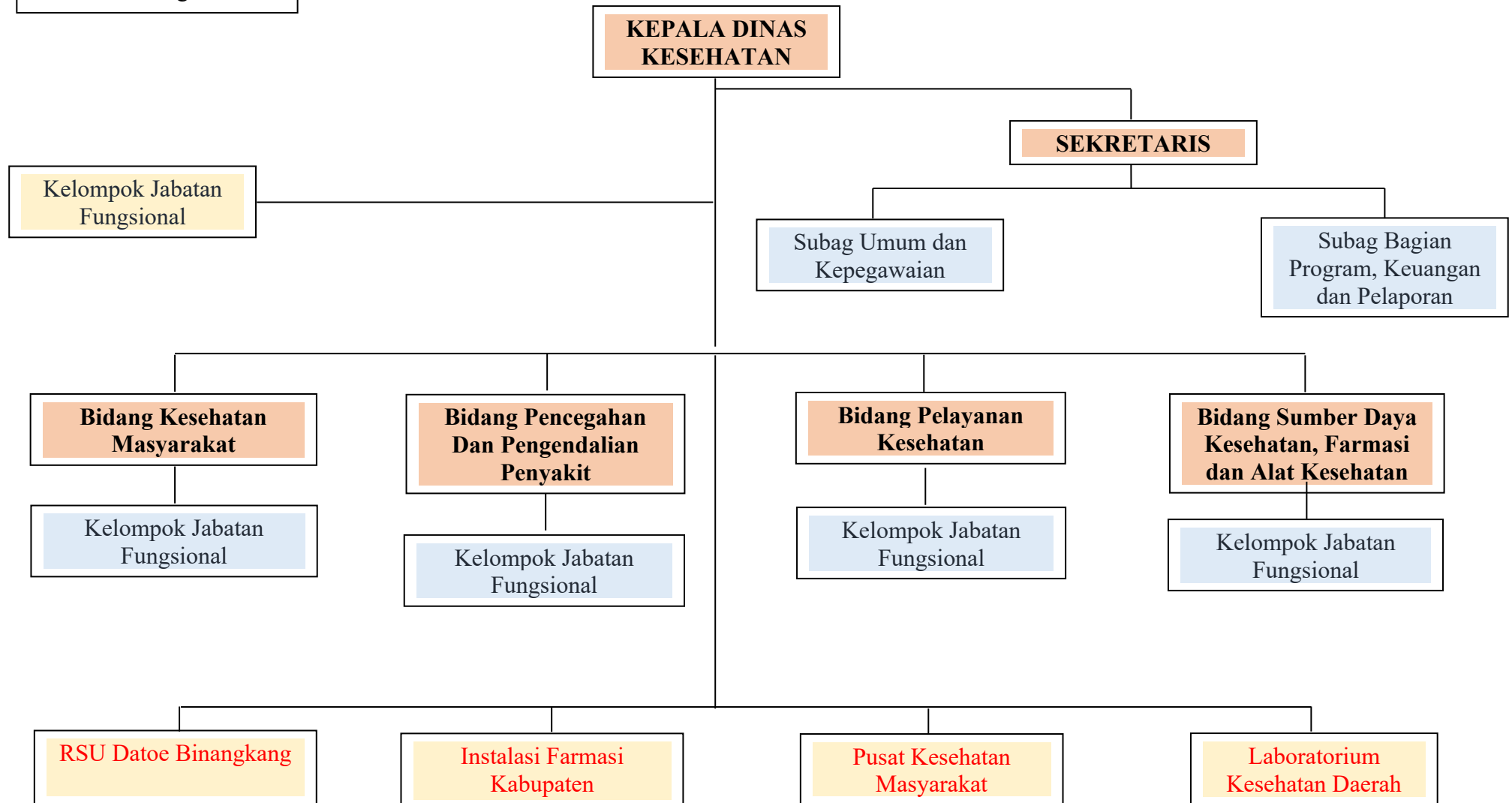
C. STRUKTUR ORGANISASI

Dengan adanya Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Nomor 10 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pemerintah Daerah maka Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow mengalami perubahan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Kesehatan
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional
4. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional
5. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional
6. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan, Farmasi dan Alat Kesehatan terdiri dari :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional

Perbub Nomor 10 Tahun
2025 Tentang SOTK

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow

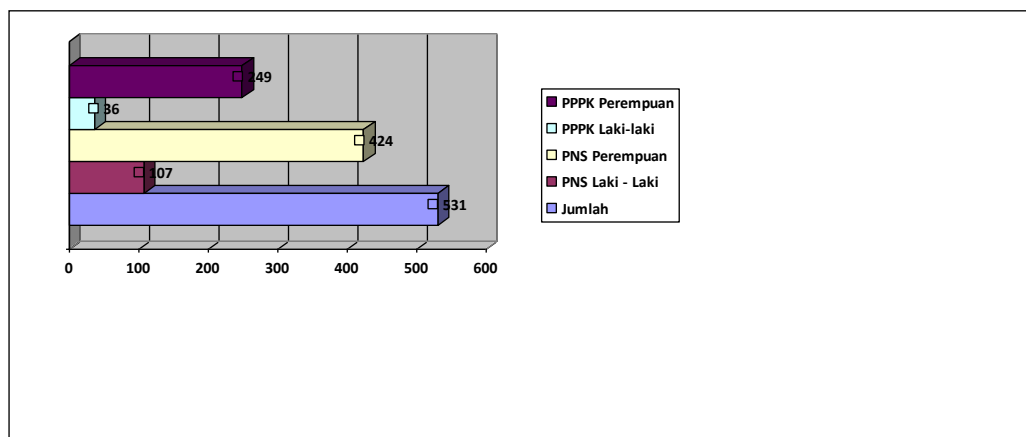


D. SUMBER DAYA MANUSIA

Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan unit organisasi teknis yang keberadaannya sangat diharapkan untuk dapat melaksanakan urusan wajib kesehatan secara lebih efektif dan efisien serta tanggung jawab sehingga pembangunan kesehatan dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu Dinas Kesehatan kabupaten Bolaang Mongondow dituntut untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Sumber Daya Manusia merupakan komponen penting dalam menjalankan organisasi secara keseluruhan. Seluruh pegawai Dinas Kesehatan diharapkan memiliki sikap profesional, berintegritas, bertanggungjawab serta kompeten sesuai tugas dan fungsinya.

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 sebanyak 816 Orang terdiri dari PNS sebanyak 531 orang dan PPPK sebanyak 285 Orang, Pejabat struktural (eselon) 10 Orang, Pejabat Fungsional tertentu sebanyak 754 Orang dan Fungsional Umum sebanyak 52 Orang, dengan rincian sebagai berikut :

Gambar 1.1
Jumlah dan Perbandingan ASN Menurut Jenis Kelamin
(sampai dengan Desember 2025)



Tabel 1.2
Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin
(Keadaan per 31 Desember 2025)

Kategori Pegawai	Jenis Kelamin / Sex			Keterangan Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PNS	107	424	531	
PPPK	36	249	285	
JUMLAH	143	673	816	

Tabel 1.3
Jumlah PNS Menurut Jabatan
(Keadaan per 31 Desember 2025)

Jabatan Position	Jenis Kelamin / Sex			Keterangan Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Struktural / Structural	7	3	10	
Eselon II.A	0	0	0	
Eselon II.B	1	0	1	
Eselon III.A	1	0	1	
Eselon III.B	2	2	4	
Eselon IV.A	3	1	4	
Eselon IV.B	0	0	0	
Fungsional Tertentu / Specific Functional	116	638	754	
Fungsional Umum / Staf General Functional	20	32	52	
Jumlah / Total	143	673	816	

Tabel 1.4
Jumlah PNS Menurut Tingkat Kepangkatan
(Keadaan per 31 Desember 2025)

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan I / Range I	0	0	0	

I/a (Juru Muda)	0	0	0	
I/b (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0	
I/c (Juru)	0	0	0	
I/d (Juru Tingkat I)	0	0	0	
Golongan II / Range II	19	61	80	
II/a (Pengatur Muda)	0	2	2	
II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	0	0	0	
II/c (Pengatur)	13	44	57	
II/d (Pengatur Tingkat I)	6	15	21	
Golongan III / Range III	67	313	380	
III/a (Penata Muda)	13	36	49	
III/b (Penata Muda Tingkat I)	12	52	64	
III/c (Penata)	10	32	42	
III/d (Penata Tingkat I)	32	193	225	
Golongan IV / Range IV	21	50	71	
IV/a (Pembina)	8	14	22	
IV/b (Pembina Tingkat I)	11	30	41	
IV/c (Pembina Utama Muda)	2	6	8	
IV/d (Pembina Utama Madya)	0	0	0	
IV/e (Pembina Utama)	0		0	
Golongan PPPK	36	249	184	
I	0	0	0	
III	0	0	0	
V	5	18	23	
VII	11	150	161	
IX	9	53	62	
X	11	28	39	
Jumlah / Total	143	673	816	

Tabel 1.5
Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan
 (Keadaan per 31 Desember 2025)

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN Information
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sampai dengan SD	0	1	1	

<i>Up to Primary School</i>				
SLTP / Sederajat <i>General / Vocational Junior High School</i>	21	64	85	
SLTA / Sederajat <i>General / Vocational Senior High School</i>	50	153	203	
Diploma I <i>Diploma I</i>	4	46	50	
Diploma II <i>Diploma II</i>	50	376	426	
Diploma III <i>Diploma III</i>	0	0	0	
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	3	7	10	
Strata 1 / S1 <i>Bachelor's Degree</i>	15	26	41	
Strata 2 / S2 <i>Master's Degree</i>	0	0	0	
Strata 3 / S3 <i>Doctoral</i>	-	0	0	
Jumlah / Total	143	673	816	

Tabel 1.6
Jumlah PNS Menurut Tingkat Agama
(Keadaan per 31 Desember 2025)

Agama Religion	Jenis Kelamin / Sex			KETERANGAN
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Islam	87	409	496	
Katolik	5	15	20	
Protestan	24	159	183	
Hindu	26	90	116	
Budah	1	0	1	
Jumlah / Total	143	673	816	

Tabel 1.7
Jumlah Eselonering Jabatan Struktural
(Keadaan per 31 Desember 2025)

Eselon	Eselonering	Terisi	Lowong	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Eselon II.A	0	0	0	
Eselon II.B	1	1	0	
Eselon III.A	1	1	0	
Eselon III.B	4	4	0	
Eselon IV.A	4	4	0	
Eselon IV.B	0	0	0	
Jumlah / Total	10	10	0	

Tabel 1.8
Jumlah Pejabat Struktural Menurut Diklat Penjenjangan Struktural
(Keadaan per 31 Desember 2025)

Eselon	PIM II	PIM III	PIM IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sudah Ikut Diklat Struktural				
Eselon II.A				
Eselon II.B				
Eselon III.A				
Eselon III.B				
Eselon IV.A				
Eselon IV.B				
Sudah Ikut Diklat Struktural				
Eselon II.A				
Eselon II.B				
Eselon III.A				
Eselon III.B				
Eselon IV.A				
Eselon IV.B				
Jumlah / Total			0	

Sumber : Data Rekonsiliasi Kepegawaian Dinas Kesehatan dan BKPP Tahun 2025.

E. ASPEK STRATEGIS DAN ISU STRATEGIS

Adapun aspek strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Aspek Strategis

No	Misi dan Sasaran	Permasalahan Pelayanan	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
Misi : Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Cepat, Terjangkau Dan Berkualitas				
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	-Masih tinggi angka pada Bayi yang disebabkan BBLR - Kurangnya sarana NICU di fasilitas kesehatan rujukan	Adanya peraturan manual rujukan, sehingga meminimalisir keterlambatan rujukan
2		Angka Kematian Ibu Melahirkan (Per 100.000 Kelahiran Hidup	- Rendahnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan selama kehamilan - Masih adanya asus persalinan tidak ditangani tenaga kesehatan - Tingginya ibu hamil dengan faktor resiko (Anemia, KEK, penyakit penyerta lainnya - Sistem manual rujukan maternal neonatal belum berjalan dengan optimal	Adanya kader pemantau ibu hamil - Implementasi ANC berkualitas atau ANC terpadu sehingga dapat mendeteksi adanya faktor resiko dan komplikasi kehamilan - Berjalannya program suami siaga, pembinaan pada bidan praktek swasta serta menyiapkan buku KIA untuk semua ibu hamil sebagai penghubung bagi semua tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada ibu hamil, kader pendamping, serta keluarga/suami
3		Angka Usia Harapan Hidup	Tingginya angka kematian bayi	-
4		Persentase desa/Kelurahan Universal Child Immunization	Rendahnya pemahaman	-

		(UCI) Kabupaten Layak Anak	masyarakat tentang pentinya Imunisasi Dasar Lengkap Kurangnya sosialisasi tentang bahan baku pembuatan Vaksin Imunisasi	
5		Persentase Balita Gizi Buruk	Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi untuk balita	- Adanya kader pendamping balita yang memantau pertumbuhan dan perkembangan balita di wilayah - Adanya Rumah Pemulihan Gizi (RPG) yang memberikan pelayanan pemulihan terhadap balita gizi kurang & buruk. - Pemberian bantuan stimulan PMT Pemulihan bagi bumil dan balita gizi buruk memberikan dampak pemulihan terhadap kondisi ibu hamil dan balita yang mengalami penurunan gizi

Tabel 1.3
Isu - Isu Strategis

No	Aspek Kajian	Capaian / Kondisi Saat Ini	Target Capaian	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan
				Internal	Eksternal	
1	Sosial Ekonomi	6	5,85	-rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk masih	Berat Badan Lahir Rendah disebabkan kekurangan nutrisi ibu selama	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup tinggi

				kurang : bidan (tercapai 52 %), tenaga gizi (tercapai 26%), tenaga sanitasi (tercapai 60%) -Kurang tenaga bidan yang berdomisili di desa	hamil	
2	Sosial Budaya	88,93	65,8	rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk masih kurang : bidan (tercapai 52 %), -Kurang tenaga bidan yang berdomisili di desa	- Mobilitas ibu hamil yang cukup tinggi menyebabkan kesulitan dalam pedataan dan pendampingan ibu hamil - Tingginya penyakit penyerta (PTM) pada ibu hamil disebabkan perilaku hidup sehat yang masih rendah	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup tinggi
3	Sosial Ekonomi			-rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk masih kurang : bidan (tercapai 52 %), tenaga gizi (tercapai 26%), tenaga sanitasi (tercapai 60%) -Kurang tenaga bidan yang	Kewaspadaan mengenal tanda bahaya pada balita di masyarakat masih rendah	Angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup tinggi

				berdomisili di desa		
4	Sosial	76,73	90	Pemantauan Pencatatan dan pelaporan ibu hamil belum optimal	Masih ada ibu hamil yang belum memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak dini	Belum semua ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4)
5	Sosial dan Budaya	59,25	80	Kurangnya sosialisasi petugas kepada masyarakat, tentang bahan kandungan vaksin	Ada beberapa orang tua yang tidak setuju bayinya diimunisasi, karena pemahaman agama yang keliru	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap
7	Sosial Ekonomi	0,01	0,013	-rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk masih kurang : bidan (tercapai 52 %), tenaga gizi (tercapai 26%), tenaga sanitasi (tercapai 60%) -Kurangnya tenaga bidan yang berdomisili di desa	Pemantauan status gizi cukup sulit karena beberapa orang tua / keluarga tidak membawa anaknya yang kurus ke posyandu / puskesmas dengan berbagai alasan sehingga tidak terpantau oleh kader pendamping balita gizi kurang dan buruk maupun oleh tenaga kesehatan.	Prevalensi kekurangan gizi (gizi buruk dan gizi kurang tinggi)

F. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow meliputi :

1. Upaya Kesehatan

- a. Upaya kesehatan belum terlaksana secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, dimana kesehatan yang bersifat promotif dan preventif masih dirasakan kurang
- b. Jumlah sarana dan prasarana kesehatan masih belum memadai, dan penyebaran sarana dan prasarana belum merata. Dari 202 desa/kelurahan tercatat jumlah puskesmas di Kabupaten Bolaang Mongondow terdapat 18 Unit Puskesmas, (Puskesmas Perawatan 10 Unit dan 8 Puskesmas Non perawatan), Puskesmas Pembantu 47 Unit, Poskesdes sebanyak 44 Unit, dan Polindes sebanyak 28 Unit.
- c. Potensi pelayanan kesehatan swasta dan upaya kesehatan berbasis masyarakat yang ada belum digunakan sebagaimana mestinya, sementara penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat dan keterkaitannya dengan pelayanan rumah sakit sebagai sarana pelayanan rujukan masih dirasakan kurang.
- d. Berdasarkan keadaan seperti di atas maka derajat kesehatan masyarakat dirasakan belum memuaskan, dimana angka kematian bayi dan angka kematian ibu masih tinggi, sedangkan umur harapan hidup masih rendah demikian juga Persentase desa UCI masih dibawah target serta masih terdapatnya kasus gizi kurang.
- e. Derajat kesehatan masyarakat Bolaang Mongondow masih relatif rendah. Angka kematian ibu melahirkan masih tinggi dibandingkan dengan angka rata-rata nasional. Keadaan ini adalah prioritas masalah yang harus diatasi. Penyebabnya adalah
 - Tingginya angka kesakitan berbagai penyakit infeksi menular, angka kekurangan gizi (KEK)

- Rendahnya cakupan pelayanan kesehatan terutama bagi ibu hamil, ibu melahirkan dan balita.
- Rendahnya pendapatan perkapita dan tingkat Kesehatan masyarakat

2. Pembiayaan Kesehatan

Penganggaran pembangunan kesehatan perlu lebih difokuskan pada upaya promotif dan preventif dengan tetap memperhatikan besaran satuan anggaran kuratif yang relatif lebih besar. Dalam pembangunan kesehatan, SDM kesehatan merupakan salah satu isu utama yang mendapat perhatian terutama yang terkait dengan jumlah, jenis, dan distribusi, selain itu terkait dengan pembagian kewenangan dalam pengaturan SDM Kesehatan. Dengan desentralisasi terjadi perubahan Sistem administrasi dan pembiayaan pembangunan daerah, termasuk pembangunan kesehatan. Tiap sektor harus mampu bersaing mendapatkan alokasi anggaran yang terbatas untuk membiayai pembangunan dengan memiliki perencanaan yang baik dan kemampuan meyakinkan pembuat keputusan anggaran tentang pentingnya suatu program.

Oleh karena itu, diperlukan penanganan lebih seksama yang didukung dengan regulasi yang memadai dan pengaturan intensif, reward-punishment, dan sistem pengembangan karier. Pembiayaan kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow masih rendah khususnya anggaran melalui Dana Alokasi Umum (DAU), jika dilihat sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2025 persentase anggaran APBD kesehatan terhadap APBD setiap tahun meningkat.

Pembangunan kesehatan harus diusahakan pembiayaan yang berasal dari berbagai sumber yang meliputi :

- Anggaran pemerintah kabupaten dan pusat termasuk pinjaman dan bantuan luar negeri.
- Anggaran swasta

Akuntabilitas sosial dalam Pembangunan Kesehatan belum sepenuhnya ditegakkan.

- Keberpihakan pelayanan kesehatan yang lebih menguntungkan masyarakat miskin dalam berbagai bentuk kegiatan pelayanan kesehatan.
- Pembangunan berbagai sektor yang berwawasan kesehatan yaitu seluruh program pembangunan harus memberikan dampak positif terhadap derajat kesehatan masyarakat melalui pembentukan lingkungan hidup sehat dan perilaku hidup sehat.
- Peningkatan profesionalisme petugas kesehatan dalam pelayanan kesehatan yang dapat menerapkan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

3. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pengembangan SDM kesehatan belum menggembirakan, sekalipun telah diterapkannya kebijakan penempatan tenaga dokter dan bidan dengan sistem PPPK dan Tenaga Kontrak Daerah, tercatat bahwa rasio dokter terhadap puskesmas untuk kawasan yang dekat dengan perkotaan lebih tinggi dibanding daerah pedesaan demikian pula dengan tenaga teknis seperti perawat dan bidan.

4. Manajemen Kesehatan

1. Rendahnya manajemen kesehatan dimana belum tersedianya data informasi kesehatan yang belum akurat.
2. Administrasi kesehatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban pembangunan kesehatan baik provinsi maupun kabupaten/kota masih perlu dikembangkan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS.

Rencana strategis organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow dapat digambarkan sebagai berikut :

a. VISI DAN MISI

Visi pembangunan kesehatan kabupaten Bolaang Mongondow mengikuti Visi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023 – 2026 adalah :

“Bolaang Mongondow Yang Baru, Berbudaya, Berdaya Saing dan Mandiri Sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur”.

Visi dimaksud mempunyai makna jika dilihat dari bidang kesehatan yaitu suatu gambaran keadaan masyarakat di Kabupaten Bolaang Mongondow dimana mayoritas hidup dalam kondisi yang sehat karena mereka hidup dalam lingkungan yang sehat dan dapat menjangkau serta menikmati pelayanan kesehatan yang disediakan oleh Pemerintah dan Swasta, serta berperilaku hidup sehat. Keadaan yang sehat tersebut diharapkan juga mampu menunjang produktivitasnya sehingga dapat tercipta kemandiriannya dalam pemeliharaan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya bagi diri dan keluarganya. Dengan demikian maka akan terwujud Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk bersaing di era globalisasi dan menunjang kemajuan Daerah Kabupaten Bolang Mongondow.

Dalam rangka mewujudkan Visi "***Bolaang Mongondow Yang Baru, Berbudaya, Berdaya Saing dan Mandiri Sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur***" tersebut, maka Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan serta Mendorong Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja keras serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Untuk optimalisasi hasil serta kontribusi positif tersebut, maka para penanggung jawab program pembangunan harus memasukkan pertimbangan-pertimbangan kesehatan dalam semua kebijakan pembangunannya. Demikian pula kesehatan merupakan tanggung jawab bersama dari setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Apapun peran yang dimainkan oleh pemerintah, tanpa kesadaran individu dan masyarakat untuk secara mandiri menjaga kesehatannya, hanya sedikit yang akan dicapai. Perilaku sehat dan kemampuan masyarakat untuk memilih dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan

Untuk maksud diatas maka seluruh elemen dari Sistem Kesehatan Daerah harus berperan sebagai penggerak utama Pembangunan Berwawasan Kesehatan serta mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.

2. Mewujudkan Sumber Daya Aparatur Kesehatan yang Professional dan Berkualitas.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah dan swasta. Tanggung jawab para penyelenggara pelayanan kesehatan tersebut adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, cepat, tepat dan terjangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu salah satu upaya kesehatan pokok untuk mewujudkan misi pembangunan kesehatan di daerah adalah dengan meningkatkan sumber daya aparatur kesehatan yang professional dan berkualitas.

b. TUJUAN DAN SASARAN

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow, maka ditetapkan 2 tujuan pembangunan bidang kesehatan tahun 2023 – 2026 sebagai berikut :

Tujuan 1

Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Indikator Kinerja Tujuan :

Rata – Rata Usia Harapan Hidup

Sasaran 1

Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta

Indikator Sasaran :

1. Angka Kelangsungan Hidup Bayi
2. Angka Kematian Ibu Melahirkan (per 100.000 Kelahiran Hidup)
3. Presentase Desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
4. Persentase Balita Gizi Buruk

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET				SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-			
			2023	2024	2025	2026			2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Rata-Rata Usia Harapan Hidup	69,45	69,55	69,65	69,75	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka kelangsungan hidup bayi	-1,85	-1,36	-0,42	-0,05
								Angka Kematian Ibu Melahirkan	47,44	23,64	23,61	23,58
								Persentase desa / Kelurahan UCI	70,30	75,25	80,20	85,15
								Presentase Balita Gizi Buruk	0,009	0,005	0,005	0

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Sebagai tindak lanjut komitmen Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow untuk melaksanakan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RKPD dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2023 – 2026, maka disusun Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Bupati Bolaang Mongondow dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perjanjian Kinerja ini mengalami perubahan sehubungan dengan adanya kebijakan melalui Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang mengakibatkan perubahan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sehingga Pemerintah daerah harus menyesuaikan kebijakan tersebut dalam Rencana Strategis serta dokmen – dokumen lainnya.

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja
Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow
Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Tar get	Program Pendukung	Anggaran
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka kelangsungan hidup bayi	-0,42	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	3.092.354.787
		Angka Kematian Ibu Melahirkan dan Anak	23,61	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	72.800.346.609
		Persentase desa / Kelurahan UCI	80,20	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	190.322.650
		Presentase Balita Gizi Buruk	0,005	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	238.054.769

Gambaran secara lengkap bagaimana Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 tercantum pada lampiran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini.

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan acuan pengukuran kinerja yang harus digunakan untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan, menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran, menyusun dokumen Penetapan Kinerja, menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dengan Sasaran Strategis Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat melaksanakan 5 Indikator Sasaran Strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	FORMULA	TARGET
2	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	1- (Jumlah Kematian Bayi/Angka Kelahiran Hidup x 1000)	- 0,42
		Angka Kematian Ibu Melahirkan / 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu Melahirkan / Angka Kelahiran Hidup x 100.000	23,61
		Persentase desa / Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah Desa UCI/ Jumlah Seluruh Desa x 100	80,20%
		Persentase Balita Gizi Buruk	Jumlah Kasus Gizi Buruk / Jumlah Balita x 100	0,005 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja. Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berkinerja melalui penyajian Laporan Kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2023 - 2026 maupun Renja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI



Pengukuran capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan capaian kinerja sasaran sebagaimana tertera di atas.

Uraian dan analisis capaian kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase Capaian
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Rata-Rata Usia Harapan Hidup	69,65	70,31	100,94

Tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator Rata-rata Usia Harapan Hidup, target indikator tahun 2025 sebesar 69,65 dengan realisasi sebesar 70,31 atau 100,94 %.

Sasaran : Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta

Pengukuran capaian kinerja sasaran : **“Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta”** dengan indikator sasaran adalah angka kelangsungan hidup bayi, angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup, Persentase desa / kelurahan UCI dan persentase balita gizi buruk.

Tahun 2025 adalah tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026. Kami informasikan bahwa pada tahun kelima Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow mengalami penyesuaian target seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
**Sasaran, Indikator Sasaran dan Target Kinerja
Tahun 2023 – 2026**

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
		Kndisi Awal	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka kelangsungan hidup bayi	-2,89	-1,85	-1,36	-0,42	-0,05
	Angka Kematian Ibu Melahirkan	61,44	47,44	23,64	23,61	23,58
	Persentase desa / Kelurahan UCI	65,35	70,30	75,25	80,20	95,15
	Presentase Balita Gizi Buruk	0,008	0,009	0,005	0,005	0

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja dengan target kinerja masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berikut adalah target dan capaian kinerja tahun 2025 :

Tabel 3.2
**Target dan Capaian Kinerja
Sasaran Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow
Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025		
						Target	Realisasi	%
Angka kelangsungan hidup bayi	-4,13	-3,78	-5,67	-2,57	-3,77	-0,42	-1,15	36,40
Angka kematian ibu melahirkan / 100.000 KH	53,98	95,67	95,33	47,66	132,52	23,61	279,92	8,53
Persentase desa / kelurahan UCI	68,81	60,40	71,78	69,80	67,33	80,20	63,37	79,01
Persentase Balita Gizi Buruk	0	0	0	0	0,0046	0,005	0,00	100

Gambaran atas upaya Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta pada tahun 2025 dapat dijelaskan pada 4 indikator kinerja di bahwa ini :

a. Angka Kelangsungan Hidup Bayi

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Angka Kelangsungan Hidup Bayi adalah angka yang dihitung berdasarkan jumlah kematian bayi yang berumur kurang dari satu tahun pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu untuk seribu kelahiran hidup. Ancaman terhadap kelangsungan hidup bayi tercermin pada Angka Kematian Bayi (AKB) yang tinggi. Kematian bayi dan anak dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi pada tingkat individu, keluarga, lingkungan, gizi dan pengendalian kesehatan perorangan. Kelangsungan hidup bayi sangat ditentukan oleh kondisi hidup janin di dalam uterus, kualitas pemeriksaan antenatal, penyakit ibu waktu hamil, penanganan persalinan dan perawatan sesudah lahir.

$$\text{Rumus AKB/IMR} = \frac{\text{Jumlah Kematian Bayi < usia 1 tahun}}{\text{Jumlah Kelahiran Bayi Hidup}} \times 1000$$

Perhitungan indikator **Angka Kematian Bayi / Infant Mortality Rate (IMR)** adalah **Jumlah Kematian Bayi < usia 1 tahun / jumlah kelahiran hidup x 1000 = 7/3.250 x 1000 = 2,15.**

$$\text{Rumus Angka Kelangsungan Hidup Bayi} = 1 - \text{AKB}$$

Perhitungan capaian kinerja indikator **Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) = 1 - AKB = 1 - 2,15 = -1,15.** Penetapan target jumlah lahir hidup tahun 2025 di Kabupaten Bolaang Mongondow menggunakan data sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2025 dengan jumlah bayi lahir hidup sebesar 3.250 Bayi.

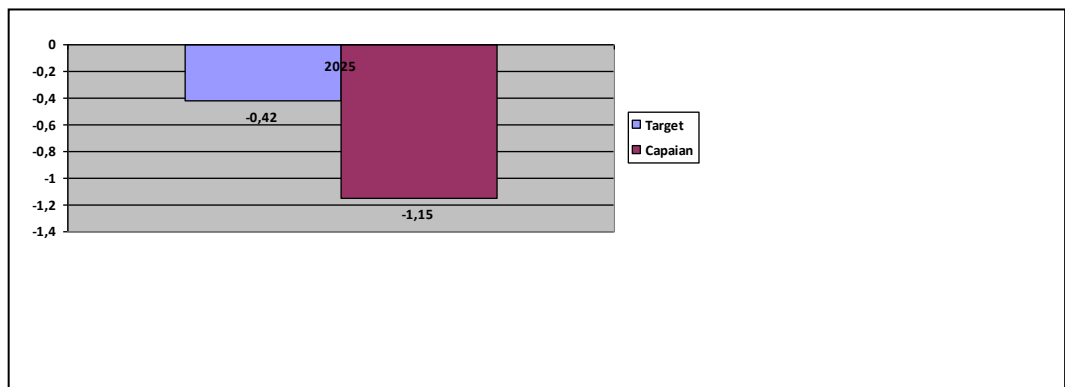
Tabel 3.3
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025
Indikator Angka Kelangsungan Hidup Bayi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	-0.42	-1.15	36,40

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Indikator Kinerja Angka Kelangsungan Hidup Bayi dengan dengan target sebesar -0,42 per 1.000 Kelahiran Hidup capaian realisasi sebesar -1,15 per 1.000 Kelahiran Hidup. Indikator ini belum mencapai target dimana realisasi sebesar 36,40 %.

Grafik 3.1
Target dan Capaian Angka Kelangsungan Hidup Bayi
Tahun 2025



2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025.

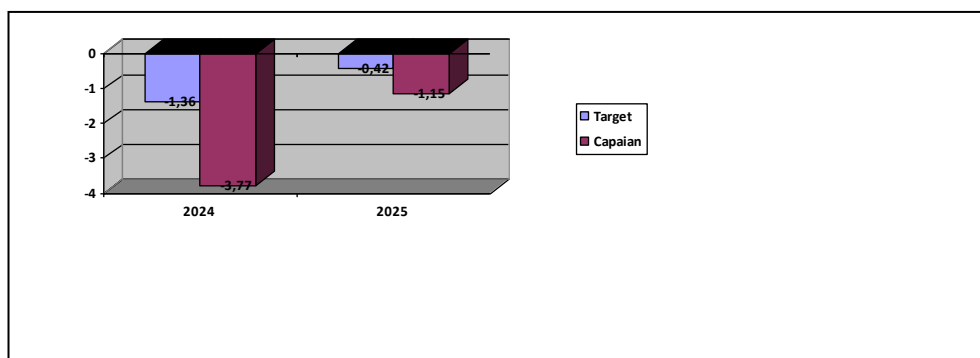
Capaian indikator Angka Kelangsungan Hidup Bayi tahun 2024 – 2025 dapat dilihat pada tabel dan digambarkan dalam grafik dibawah ini :

Tabel 3.4
**Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Angka Kelangsungan Hidup Bayi
Tahun 2024 - 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Tahun 2024		Tahun 2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka kelangsungan Hidup Bayi	-1.36	-3.77	-0.42	-1.15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Grafik 3.2
**Target dan Capaian Angka Kelangsungan Hidup Bayi
Tahun 2024 - 2025**



Jika dilihat dari tabel dan grafik diatas, capaian kinerja angka kematian bayi secara absolut tahun 2025 sebesar 7 bayi, angka kematian bayi ini menurun dibandingkan dengan angka kematian tahun 2024, namun jika dilihat dengan menggunakan rumus angka kelangsungan hidup bayi belum mengalami penurunan yang signifikan data capaian tahun 2025 sebesar -1,15 dari target -0,42, angka ini menurun jika dibandingkan dengan angka kelangsungan hidup tahun 2024 sebesar -3,77 dari target -1,36. Angka kelangsungan hidup dikatakan berhasil jika realisasi capaian lebih rendah dari target atau menuju ke angka yang (+) positif.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 – 2025.

Capaian indikator Angka Kelangsungan Hidup Bayi tahun 2020 – 2025 dapat dilihat pada tabel dan digambarkan dalam grafik dibawah ini :

Tabel 3.5
**Target dan Capaian Angka Kelangsungan Hidup Bayi
Tahun 2020 – 2025**

Tahun	Jumlah Kematian Bayi	Jumlah Lahir Hidup	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	Target
2020	19	3.705	-4.13	-1
2021	20	4.181	-3.78	-3,47
2022	28	4.196	-5.67	-2,89
2023	15	4.196	-2.57	-1,85
2024	18	3.773	-3.77	-1,36
2025	7	3.250	-1.15	-0,42

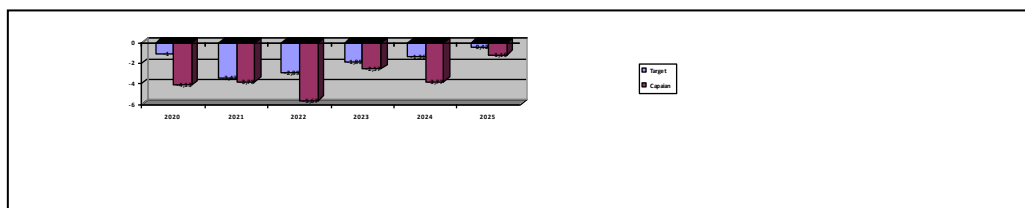
Sumber : Data Capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Kemenkes RI Tahun 2025

Tabel 3.6
**Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Angka Kelangsungan Hidup Bayi
Tahun 2020 - 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
			Tar get	Realisasi	Tar get	Realisasi	Tar get	Realisasi	Tar get	Realisasi	Tar get	Realisasi	Tar get	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka kelangsungan Hidup Bayi	-1	4.13	3.47	3.78	2.89	5.67	1.85	2.57	1.36	3.77	-0.42	-1.15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Grafik 3.3
**Target dan Capaian Angka Kelangsungan Hidup Bayi
Tahun 2020 – 2025**



Jika dilihat dari table dan grafik diatas, capaian kinerja angka kematian bayi dari tahun ke tahun secara absolut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan data capaian awal perencanaan tahun 2020 sebesar 19 bayi, tahun 2021 sebesar 20 bayi, meningkat di tahun 2022 sebesar 28 bayi, menurun di tahun 2023 sebesar 15 bayi, meningkat pada tahun 2024 sebanyak 18 bayi dan pada tahun 2025 menurun sebanyak 7 bayi. Angka kelangsungan hidup bayi belum mengalami penurunan yang sangat berarti Dimana dari target angka kelangsungan hidup bayi tahun 2025 sebesar -0,42 capaian sebesar -1,15. Angka kelangsungan hidup dikatakan berhasil jika realisasi capaian lebih rendah dari target atau menuju ke angka yang (+) positif.

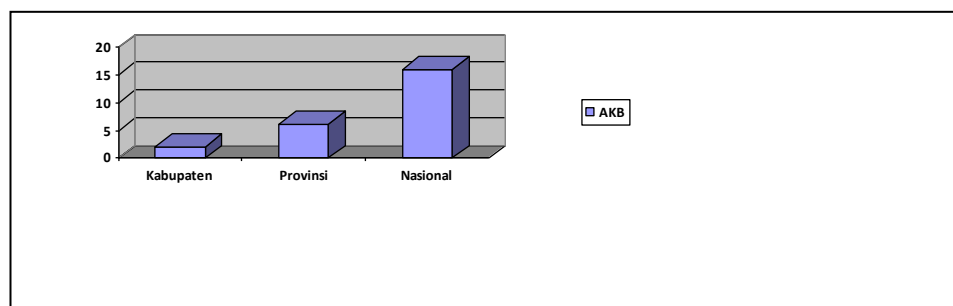
4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Provinsi dan Target Nasional.

Tabel 3.7
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Provinsi dan Target Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Realisasi Kabupaten 2025	Realisasi Provinsi 2025	Realisasi Nasional 2025
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka Kematian Bayi	2,15	6,23	16
		Angka Kelangsungan Hidup Bayi	-1,15	-5,23	-15

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dan Data Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2019 - 2024

Grafik 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Provinsi dan Target Nasional



Indikator Kinerja Angka Kelangsungan Hidup Bayi dengan dengan target sebesar -0,42 per 1.000 Kelahiran Hidup capaian realisasi sebesar -1,15 per 1.000 Kelahiran Hidup. Realisasi indikator ini belum mencapai target, walaupun angka capaian ini masih lebih rendah jika dibandingkan dengan target Provinsi Sulawesi Utara 6,28 per 1.000 Kelahiran Hidup (AKHB (1-AKB) = -5,28) dan angka nasional sesuai indikator Rencana Strategis RPJMN Kementerian Kesehatan untuk target tahun 2024 angka kematian bayi sebesar 16 per 1.000 Kelahiran Hidup (AKHB (1-AKB) = -15) masih berada dibawah target nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Indikator angka kelangsungan hidup bayi tahun 2025 belum berhasil mencapai target dari -0,42 per 1.000 KH capaian -1,15 per 1.000 KH (9,25%), Angka kelangsungan hidup bayi tahun 2024 menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dari target -1,36 per 1.000 KH capaian -3,77 per 1.000 KH (36,07%), data tahun 2023 target -1,85 per 1.000 KH capaian -2,57 dengan persentase capaian 71,85 %, tahun 2022 target sebesar -2,89 per 1.000 kelahiran hidup, capaian sebesar -5,67 per 1.000 kelahiran hidup dengan persentase capaian 50,94 %. Indikator angka kelangsungan hidup dilihat dari jumlah kematian bayi yang terjadi disuatu wilayah dalam kurun waktu yang sama, dimana jumlah kematian sebanyak 7 bayi dengan penyebab kematian karena BBLR 3 Bayi, Asfiksia 1 Bayi, dan kelainan lainnya 3 bayi.

Penurunan kinerja disebabkan oleh :

- Mutu pelayanan kesehatan ibu melahirkan dan pelayanan kesehatan bayi
- Sumber daya manusia kesehatan di puskesmas belum merata dan terjangkau
- Pembiayaan kesehatan belum terfokus pada indikator sasaran.

- Kurangnya penguatan pemanfaatan buku KIA di masyarakat yang melibatkan keluarga dan lintas sektor terkait sehingga masyarakat dapat mengetahui peningkatan risiko komplikasi maupun tanda bahaya pada bayi serta dapat segera mengambil keputusan untuk dilakukan penanganan yang tepat dan cepat apabila terjadi kegawatdaruratan

Untuk menurunkan kematian neonatal dan bayi, maka cakupan pelayanan harus disertai dengan mutu pelayanan yang optimal, sistem rujukan yang sistematis dan terstruktur antara FKTP dan FKRTL, serta peningkatan kompetensi SDM terkait pelayanan neonatal dan bayi.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Alokasi anggaran untuk pengadaan logistik, alat kesehatan dan penambahan tenaga kesehatan dalam rangka penguatan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas.

Tabel 3.8
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Angka Kelangsungan Hidup Bayi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Realisasi Kinerja Tahun 2025			Realisasi Keuangan Tahun 2025			Efisiensi %
			Targ et	Realis asi	%	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka kelangsungan Hidup Bayi	-0.42	-1.15	9.25	3.092.354.787	1.438.576.474	46.52	- 10.12

Sumber : Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase capaian indikator kinerja adalah sebesar 36,40%, sedangkan penyerapan anggarannya sebesar 46,52 % sehingga diperoleh nilai efisiensi penggunaan sumber daya sebesar $(36,40 \% - 46,52 \%) = -10,12\%$ artinya realisasi indikator kinerja lebih kecil dari penyerapan anggaran.

7. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran per Program
yang mendukung IKU 2025

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	3.092.354.787	1.438.576.474	46,52
1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	64.380.161	54.566.326	84,76
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	2.107.802.626	522.754.986	24,80
1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	920.172.000	861.255.162	93,60

Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator angka kelangsungan hidup bayi adalah Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang terdiri dari Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota dan Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota dengan capaian persentase sebesar 46,52 %.

Capaian kinerja ini disebabkan adanya pengurangan tenaga teknis dokter dan tenaga kebidanan yang tidak diperpanjang melalui Tenaga Kontrak Daerah di Puskesmas dan Pustu / Polindes sehingga pelayanan ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir tidak dapat dilayani seluruhnya.

Tabel 3.10
**Jumlah Kematian Bayi dan Balita
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA					
			LAHIR MATI	0-6 HARI	7-28 HARI	29 HARI - 11 BULAN	JUMLAH	12 - 59 BULAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sang Tombolang	Maelang					0	
2	Dumoga Barat	Doloduo					0	
3	Dumoga Timur	Imandi					0	
4	Dumoga Utara	Mopuya					0	
5	Lolak	Lolak					2	
		Buntalo					0	
6	Bolaang	Inobonto					0	
	Bolaang	Komangaan					0	
7	Lolayan	Tungoi					1	1
		Tanoyan					0	
8	Passi Barat	Passi Barat					0	
9	Poigar	Poigar					2	
10	Passi Timur	Pangian					0	
11	Bolaang Timur	Tadoy					0	
12	Bilalang	Bilalang IV					2	
13	Dumoga	Pusian					0	
14	Dumoga Tenggara	Konarom					0	
15	Dumoga Tengah	Werdhi Agung					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)							7	1
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)							2,15	0,32

Gambar 3.5
Pelayanan Kesehatan Bayi



b. Angka Kematian Ibu Melahirkan (Maternal Mortality Rate)

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Angka Kematian Ibu Melahirkan / Maternal Mortality Rate (MMR) adalah jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan paska persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu. Angka kematian ibu melahirkan berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas.

$$\text{Rumus AKI/MMR} = \frac{\text{Jumlah Kematian Ibu}}{\text{Jumlah Kelahiran Bayi Hidup}} \times 100.000$$

Perhitungan indikator sasaran **Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI) = (Jumlah Kematian Ibu Melahirkan / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000) = 9/3.250 x 100.000 = 276,92**

Indikator Kinerja Angka Kematian Ibu Melahirkan dengan target sebesar 23,61 per 100.000 Kelahiran Hidup capaian realisasi sebesar 276,92 per 100.000 Kelahiran Hidup.

Indikator ini belum mencapai target yang diharapkan dimana persentase capaian target dibanding realisasi hanya sebesar 8,53%.

Tabel 3.11
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025
Indikator Angka Kematian Ibu Melahirkan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	23.61	276.92	8.53

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 – 2025.

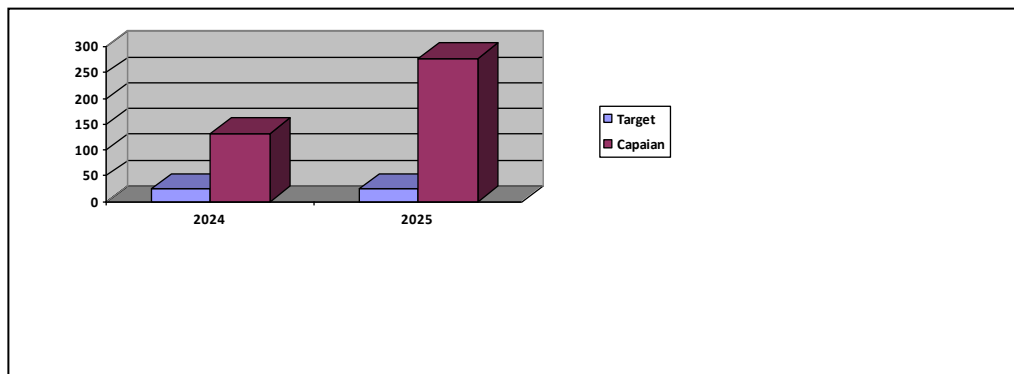
Capaian indikator Angka Kematian Ibu Melahirkan tahun 2024 – 2025 dapat dilihat dalam tabel dan digambarkan dalam grafik dibawah ini :

Tabel 3.12
**Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Angka Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2024 - 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Tahun 2024		Tahun 2025	
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	23,64	132,52	23,61	276,92

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Grafik 3.6
**Target dan Capaian Angka Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2024 – 2025**



Jika dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja Angka Kematian Ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup tahun 2025 sebesar 276,92 dari target sebesar 23,61 meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 132,52 dari target 23,64.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2020 – 2025.

Capaian indikator Angka Kematian Ibu Melahirkan tahun 2020 – 2025 dapat dilihat dalam tabel dan digambarkan dalam grafik dibawah ini :

Tabel 3.13
**Target dan Capaian Angka Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2020 – 2025**

Tahun	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah Lahir Hidup	Angka Kematian Ibu Melahirkan	Target
2020	2	3705	53,98	21,97
2021	4	4181	95,67	70,54
2022	4	4196	95,33	61,44
2023	2	4196	47,66	47,44
2024	5	3773	132,52	23,64
2025	9	3250	276,92	8,53

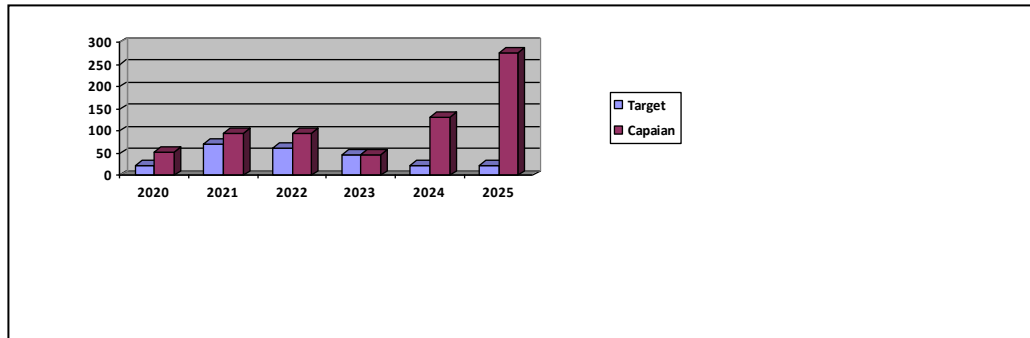
Sumber : Data Capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Kemenkes RI Tahun 2025

Tabel 3.14
**Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Angka Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2020 - 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	95,33	53,98	70,54	95,67	95,33	61,44	47,66	47,44	23,64	132,52	23,61	276,92

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Grafik 3.7
**Target dan Capaian Angka Kematian Ibu Melahirkan
Tahun 2020 – 2025**



Capaian kinerja Angka Kematian Ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup dari tahun ke tahun belum berhasil, jika dibandingkan dengan data capaian awal perencanaan tahun 2020 sebesar 53,98, angka kematian ibu melahirkan tahun 2025 sebesar 276,92 dari target 23,61, angka kematian ibu melahirkan tahun 2025 meningkat jika dibandingkan tahun 2024 sebesar 132,52 dari target sebesar 23,64, tahun 2023 sebesar 47,66 dari target sebesar 47,44, tahun 2022 sebesar 95,33 dari target 61,44 dan tahun 2021 sebesar 95,67 dari target 70,54.

4. *Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target Provinsi Sulut dan Target Nasional.*

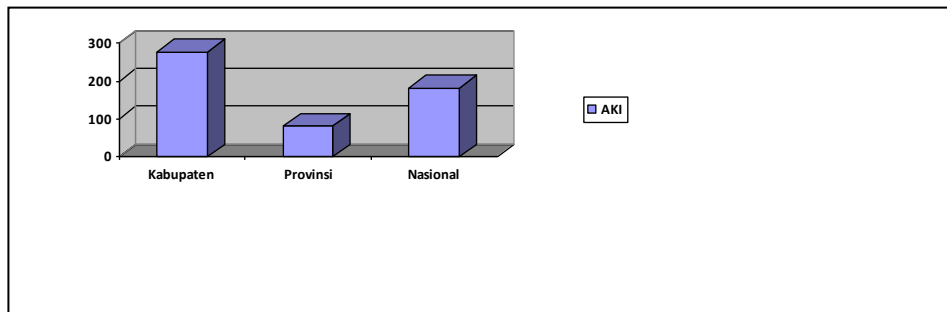
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target Provinsi dan Nasional sebagai berikut :

Tabel 3.15
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target
Provinsi dan Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Realisasi Kabupaten 2025	Realisasi Provinsi 2025	Realisasi Nasional 2025
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka kematian ibu melahirkan / 100.000 KH	276,92	81,29	183

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dan Data Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2019 - 2024

Grafik 3.8
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target
Provinsi dan Nasional**



Realisasi Indikator Kinerja Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 kelahiran hidup tahun 2025 dengan dengan target sebesar 23,61 per 100.000 Kelahiran Hidup capaian realisasi sebesar 276,92 per 100.000 Kelahiran Hidup. Realisasi indikator ini belum mencapai target kabupaten, capaian kabupaten masih tinggi dibandingkan dengan target provinsi sebesar 81,29 per 100.000 Kelahiran Hidup namun jika dibandingkan dengan target nasional masih beradah dibawah target dimana angka nasional sesuai indikator Rencana Strategis RPJMN Kementerian Kesehatan untuk target tahun 2024 angka kematian ibu melahirkan sebesar 183 per 100.000 Kelahiran Hidup.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Angka Kematian Ibu Hamil tahun 2025 dari target sebesar 23,61 per 100.000 kelahiran hidup, capaian sebesar 276,92. Angka capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan dengan angka capaian tahun 2024 dari target 23,64 per 100.000 kelahiran hidup, capaian 132,52; tahun 2023 dari target sebesar 47,44 per 100.000 kelahiran hidup, capaian sebesar 47,66 meningkat dibandingkan dengan angka capaian tahun 2022 sebesar 61,44 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tercatat tahun 2025 sebanyak 9 Bumil, dengan penyebab kematian adalah 1 Bumil dengan penyebab

kematian HPP (**Hemorrhage Post Partum** atau perdarahan pasca persalinan), 1 Bumil dengan penyebab kematian Hamil Aterm, Eklamsi, Suspect HELPP Syndrome, dan IUFD, 1 Bumil dengan penyebab kematian Complicating Pregnancy, childbirth and the puerpe, 1 Bumil Eklamsi, 5 Bumil penyebab kematian dengan Penyakit Penyerta (Gagal Ginjal, Infeksi, Hipertensi, DBD) . Analisis penyebab / faktor - faktor penghambat menurunnya kinerja adalah :

- Pelayanan Antenatal Care (ANC) kepada Ibu Hamil telah dilaksanakan, namun faktor usia serta penyakit penyerta yang menyebabkan kematian, pendistribusian Buku KIA tahun 2025 telah mencakup semua sasaran ibu hamil, namun pemanfaatan buku KIA di masyarakat yang melibatkan keluarga dan lintas sektor belum dapat digunakan secara optimal dalam pemantuan kesehatan pada ibu hamil. Dengan adanya buku KIA ini diharapkan kejadian komplikasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas dapat dikenali sedini mungkin sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan kasus komplikasi.
- Belum semua sasaran ibu hamil, bersalin dan nifas telah memiliki jaminan kesehatan sehingga beresiko terjadi keterlambatan dalam penanganan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas
- Peningkatan capaian pelayanan kesehatan ibu yang tidak disertai dengan perbaikan angka kematian ibu, mengindikasikan belum optimalnya kualitas pelayanan maternal. Fenomena tiga terlambat masih terjadi, yakni terlambat pengambilan keputusan untuk dirujuk ke fasyankes yang tepat, terlambat sampai ke tempat rujukan, dan terlambat ditangani dengan tepat. Untuk itu, harus dibangun sinergisme dan sistem rujukan yang kuat antara FKTP (puskesmas) dan FKRTL (rumah sakit), termasuk peningkatan kompetensi SDM pelayanan maternal.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.16
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Angka Kematian Ibu Melahirkan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2025			Realisasi Keuangan Tahun 2025			Efisiensi %
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 Kelahiran Hidup	23.61	276.92	8.53	72.677.238.038	61.583.303.517	84.74	-76,21

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase capaian indikator kinerja adalah sebesar 8,53%, sedangkan penyerapan anggarannya sebesar 84,74% sehingga diperoleh nilai efisiensi penggunaan sumber daya sebesar $(8,53\% - 84,74\%) = -76,21\%$.

7. Analisis Program dan Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel 3.17
Realisasi Anggaran per Program
yang mendukung IKU 2025

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	72.677.238.038	61.583.303.517	84,74
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	30.106.898.651	27.432.598.422	91,12
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	41.192.696.422	32.817.517.641	79,67
1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	931.231.824	894.420.213	96,05
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	446.411.141	438.767.241	98,29

Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup adalah Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan capaian persentase sebesar 84,74 %.

Capaian kinerja ini disebabkan adanya kegiatan yang mendukung pencapaian indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang secara langsung berkaitan dengan pencapaian indikator serta adanya penambahan tenaga teknis dokter dan tenaga kebidanan di Puskesmas dan Pustu / Polindes sehingga pelayanan ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir dapat dilaksanakan.

Tabel 3.18
**Jumlah Kematian Ibu Melahirkan
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah dan Usia Kematian						
				Ibu Hamil, bersalin, Nifas			Jumlah Kematian Ibu			
				<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	8	9	10
1	Sang Tombolang	Maelang	108							0
2	Dumoga Barat	Doloduo	278							0
3	Dumoga Timur	Imandi	221							1
4	Dumoga Utara	Mopuya	141							0
5	Lolak	Lolak	490							2
		Buntalo	79							0
6	Bolaang	Inobonto	151							1
	Bolaang	Komangaan	94							0
7	Lolayan	Tungoi	167							2
		Tanoyan	184							2
8	Passi Barat	Passi Barat	168							0
9	Poigar	Poigar	210							1
10	Passi Timur	Pangian	134							0
11	Bolaang Timur	Tadoy	241							0

12	Bilalang	Bilalang IV	96							0
13	Dumoga	Pusian	224							0
14	Dumoga Tenggara	Konarom	135							0
15	Dumoga Tengah	Werdhi Agung	129							0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.250							9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)										276,92

Gambar 3.9
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil



c. Persentase Desa / Kelurahan UCI

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Persentase desa / Kelurahan UCI adalah Desa / Kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Perhitungan capaian kinerja indicator **Persentase desa / Kelurahan UCI** = $(\text{Jumlah Desa UCI} / \text{Jumlah Seluruh Desa} \times 100)$
 $= 128 / 202 \times 100 = 63,37\%$

Indikator kinerja Persentase desa kelurahan UCI dengan target 80,20 %, realisasi 63,37 %. Indikator ini belum mencapai target yang diharapkan walaupun persentase capaian target dibanding realisasi sebesar 79,01%.

Tabel 3.19
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025
Indikator Persentase desa / Kelurahan UCI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase desa / Kelurahan UCI	80,20	63,37	79,01

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Capaian kinerja Persentase desa / Kelurahan UCI mengalami peningkatan dari tahun ke tahun jika dibandingkan dengan data capaian awal perencanaan tahun 2020 sebesar 68,81%. Data capaian realisasi tahun 2025 sebesar 63,37% dari target sebesar 80,20%, Capaian tahun 2025 menurun jika dibandingkan dengan angka capaian tahun 2024 sebesar 67,33 dari target 75,25, tahun 2023 sebesar 69,80 dari target 70,30, tahun 2022 sebesar 71,78% dari target 90,01%, tahun 2021 sebesar 60,40% dari target 70,53%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025.

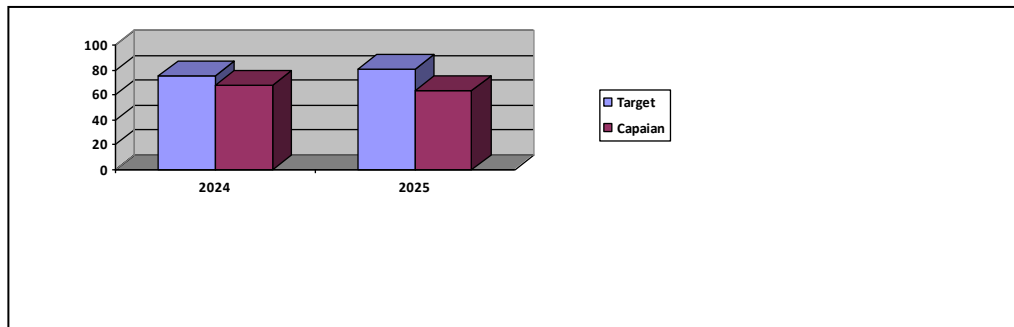
Capaian indikator Persentase desa / Kelurahan UCI tahun 2024 – 2025 dapat dilihat dalam tabel dan digambarkan dalam grafik dibawah ini :

Tabel 3.20
Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Persentase desa / Kelurahan UCI
Tahun 2024 - 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Tahun 2024		Tahun 2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase desa / Kelurahan UCI	75,25	67,33	80,20	63,37

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Grafik 3.10
**Target dan Capaian Persentase desa / Kelurahan UCI
Tahun 2024 – 2025**



Jika dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2025 sebesar 63,37% dari target 80,20% mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2024 dengan capaian sebesar 75,25% dari target 67,33%.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dan Tahun Sebelumnya.

Capaian indikator Persentase desa / Kelurahan UCI tahun 2020 – 2025 dapat dilihat dalam tabel dan digambarkan dalam grafik dibawah ini :

Tabel 3.21
**Target dan Capaian Persentase desa / Kelurahan UCI
Tahun 2020 – 2025**

Tahun	Jumlah Desa	Desa UCI	%	Target
2020	202	139	68,81	94,05
2021	202	122	60,40	70,53
2022	202	145	71,78	90,01
2023	202	141	69,80	70,30
2024	202	136	67,33	75,25
2025	202	128	63,37	80,20

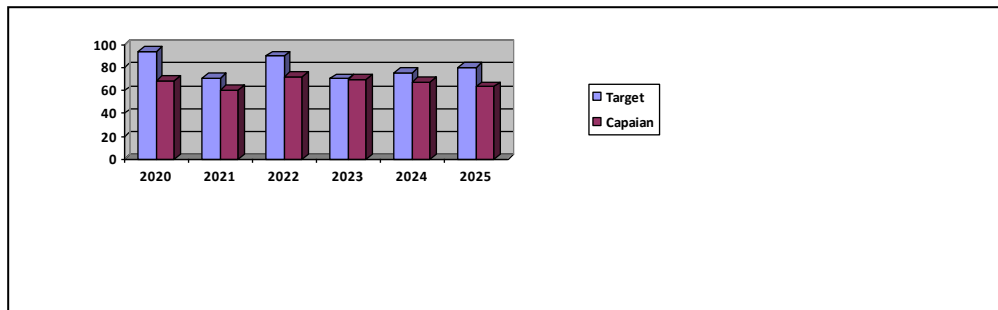
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2024

Tabel 3.22
**Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Persentase desa / Kelurahan UCI
Tahun 2020 - 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase desa / Kelurahan UCI	94,05	68,81	70,53	60,40	90,01	71,78	70,30	69,80	75,25	67,33	80,20	63,37

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Grafik 3.11
**Target dan Capaian Persentase desa / Kelurahan UCI
Tahun 2020 - 2025**



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Provinsi Sulut dan Target Nasional

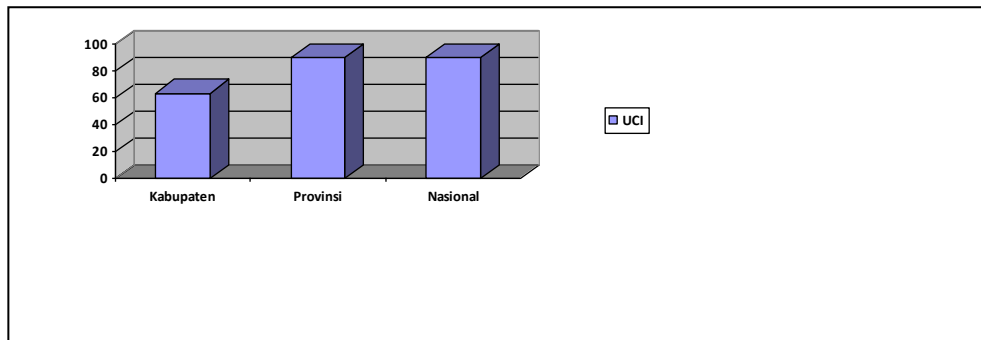
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target Provinsi dan target Nasional dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.23
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Provinsi dan Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Realisasi Kabupaten 2025	Realisasi Provinsi 2025	Realisasi Nasional 2025
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase desa / kelurahan UCI	63,37	90 %	90 %

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2024 dan Data Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2025

Grafik 3.12
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Provinsi dan Nasional



Indikator kinerja Persentase desa kelurahan UCI dengan target 80,20 %, realisasi 63,37 %. Realisasi indikator ini belum mencapai target jika dibandingkan dengan angka provinsi sulut dan angka nasional sesuai indikator Rencana Strategis RPJMN Kementerian Kesehatan untuk target imunisasi dasar lengkap tahun 2025 sebesar 90 %.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kineja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Persentase Desa / Kelurahan UCI tahun 2025 sebesar 63,37%, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan data tahun 2024 sebesar 67,33%.

Capaian desa/kelurahan UCI belum mencapai target disebabkan antara lain :

- Adanya kekosongan vaksin pada awal tahun yang menyebabkan tidak dapat dilaksanakan vaksinasi pada bayi dan balita

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.24
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase desa / Kelurahan UCI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024			Realisasi Keuangan Tahun 2024			Efisiensi %
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase desa / Kelurahan UCI	80.20	63.37	79,01	190.322.650	102.049.768	53.62	25.39

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase capaian indikator kinerja adalah sebesar 79,01%, sedangkan penyerapan anggarannya sebesar 53,62% sehingga diperoleh nilai efisiensi penggunaan sumber daya sebesar $(79,01\% - 53,62\%) = 25,39\%$.

7. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel 3.25
Realisasi Anggaran per Program
yang mendukung IKU 2025

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	190.322.650	102.049.768	53,62
1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	49.073.190	44.539.768	90,76
1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	141.249.460	57.510.000	40,72

Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator angka kelangsungan hidup bayi adalah Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Kesehatan yang terdiri dari Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan capaian persentase sebesar 53,62%.

Tabel 3.26
**Persentase desa / Kelurahan UCI
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Dumoga Barat	Doloduo	12	9	75,0
2	Dumoga Utara	Mopuya	16	10	62,5
3	Dumoga Timur	Imandi	16	11	68,8
4	Dumoga	Pusian	12	7	58,3
5	Lolayan	Tungoi	7	6	85,7
		Tanoyan	7	5	71,4
6	Passi Barat	Passi Barat	13	8	61,5
7	Passi Timur	Pangian	13	10	76,9
8	Bilalang	Bilalang IV	8	1	12,5
9	Poigar	Poigar	20	12	60,0
10	Bolaang	Inobonto	6	2	33,3
		Komangaan	5	2	40,0
11	Bolaang Timur	Tadoy	9	7	77,8
12	Lolak	Lolak	19	10	52,6
		Buntalo	7	3	42,9
13	SangTombolang	Maelang	12	9	75,0
14	Dumoga Tengah	Werdhi Agung	10	8	80,0
15	Dumoga Tenggara	Konarom	10	8	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA) 2025			202	128	63,37

Gambar 3.13
Pelayanan Imunisasi Bayi



d. Persentase Balita Gizi Buruk

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat salah satu indikator yang digunakan adalah dengan menilai penurunan jumlah penderita gizi buruk. Persentase Balita Gizi Buruk adalah keadaan kekurangan energi dan protein tingkat berat akibat kurang mengonsumsi makanan yang bergizi dan atau sakit dalam waktu lama, yang ditandai dengan status gizi sangat kurus (menurut BB terhadap TB) dan atau hasil pemeriksaan klinis menunjukkan gejala marasmus, kwashiorkor atau marasmik kwashiorkor.

Beberapa hal penyebab gizi buruk adalah :

- Pola pemberian makan yang kurang tepat terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Praktik pemberian makan pada anak (PMBA) yang dilakukan orangtua belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, yaitu belum tepat memperhatikan ukuran, frekuensi, jumlah maupun teksturnya.

- Selain itu beberapa balita yang mengalami masalah gizi buruk juga memiliki penyakit penyerta maupun kelainan bawaan seperti hidrocefalus, TB Paru, kelainan jantung, cerebral palsy, glaucoma kongenital dan lain sebagainya. Pola pemberian makanan yang kurang tepat disertai kondisi penyakit penyerta menyebabkan status gizi balita dapat dengan mudah menjadi gizi buruk (keadaan berat badan menurut umur di bawah standar).
- Penyebab lain dari beberapa kasus balita gizi buruk diantaranya juga riwayat kelahiran prematur serta Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Pola perawatan balita serta praktik pemberian makan yang kurang tepat menyebabkan kondisi prematuritas ini berkelanjutan dimana balita tersebut kemudian mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan dan akhirnya memiliki masalah gizi seperti stunting, timbangan BGM (bawah garis merah) dan 2T (2 bulan tidak naik).
- Persentase bayi lulus ASI Eksklusif yang rendah juga berpengaruh terhadap kejadian balita gizi buruk. Gagalnya pemberian ASI pada 6 bulan pertama kehidupan seorang bayi dapat meningkatkan kejadian infeksi karena sistem imunitas tidak terbentuk sempurna.
- Tingkat sosial ekonomi turut berpengaruh pada balita dengan masalah gizi.
- Akses sanitasi yang tidak memadai juga menjadi penyebab masalah gizi buruk.

Perhitungan capaian kinerja adalah sebagai berikut : **Persentase Balita Gizi Buruk = (Jumlah Kasus Gizi Buruk / Jumlah Balita x 100) = 0/13.775 x 100 = 100 %**

Indikator Persentase Balita Gizi Buruk dengan target 0,005 %, realisasi 0% atau capaian kinerja sebesar 100%. Tahun 2025 tidak terdapat kasus gizi buruk. Capaian tahun 2025 sebesar 0%

mengalami penurunan jika dibanding data tahun 2024 sebesar 0,0046 %

Tabel 3.27
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025
Indikator Persentase Balita Gizi Buruk

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase Balita Gizi Buruk	0,005	0	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025

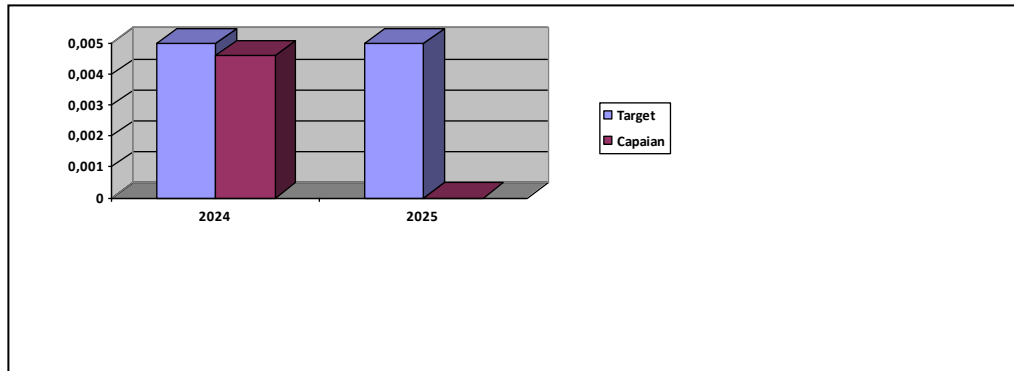
Capaian kinerja Persentase Balita Gizi Buruk Tahun 2025 sebesar 0% dengan target 0,005%, capaian kinerja ini menurun jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 sebesar 0,0046 % dengan target 0,005%,

Tabel 3.28
Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Persentase Balita Gizi Buruk
Tahun 2024 - 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Tahun 2024		Tahun 2025	
			Tar get	Realisasi	Tar get	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase Balita Gizi Buruk	0,005	0,0046	0,005	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Grafik 3.14
**Target dan Capaian Persentase Balita Gizi Buruk
Tahun 2024 – 2025**



3. *Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dan Tahun Sebelumnya.*

Capaian kinerja Persentase Balita Gizi Buruk sejak tahun 2025 telah mencapai target dibandingkan dengan data capaian awal perencanaan tahun 2020 0 kasus dengan target 0,008%, tahun 2024 sebesar 0,0046% dari target 0,005%, tahun 2023 0 kasus dengan target 0,009%, Tahun 2022 0 kasus dengan target 0,008%, tahun 2021 0 kasus dengan target 0,014%.

Tabel 3.29
**Target dan Capaian Persentase Balita Gizi Buruk
Tahun 2020 – 2025**

Tahun	Jumlah Sasaran	Kasus Gizi Buruk	%	Target
2020	18.237	0	0	0,008
2021	17.504	0	0	0,014
2022	21.721	0	0	0,008
2023	17.498	0	0	0,009
2024	21.721	1	0,0046	0,005
2025	13.775	0	0	0,005

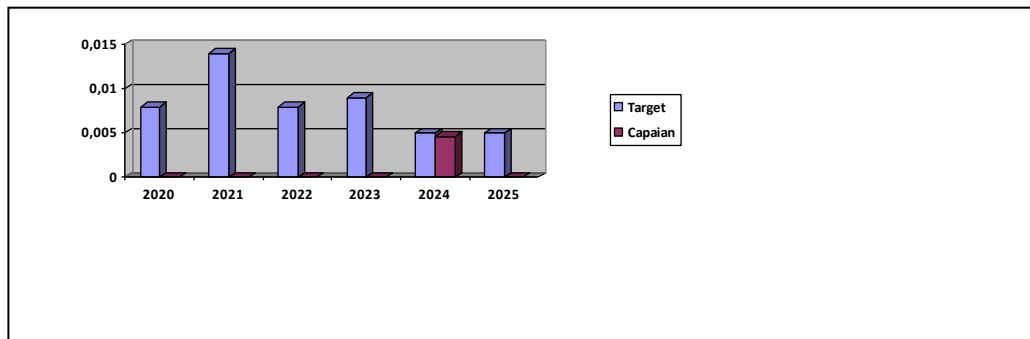
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025 dan data Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2025

Tabel 3.40
**Perbandingan Target dan Realisasi
Indikator Persentase Balita Gizi Buruk
Tahun 2020 - 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase Balita Gizi Buruk	0,008	0	0,014	0	0,008	0	0,005	0	0,005	0,0046	0,005	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Grafik 3.15
**Target dan Capaian Persentase Balita Gizi Buruk
Tahun 2020 – 2025**



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Provinsi Sulut dan Target Nasional

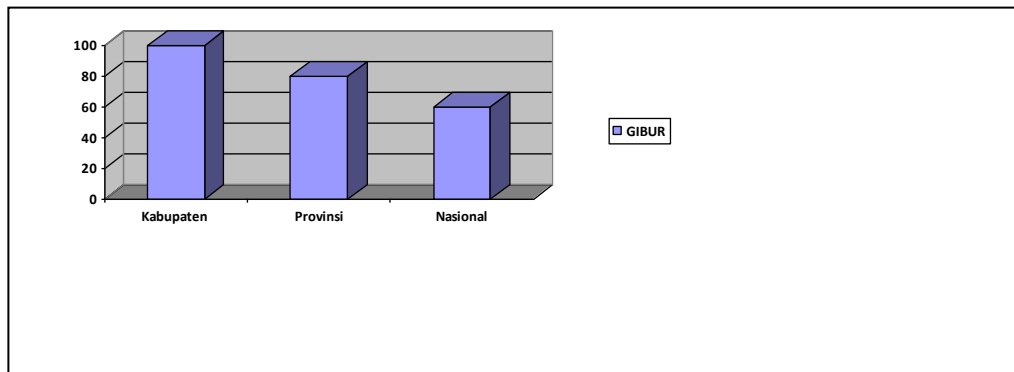
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target Provinsi dan target Nasional dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.41
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target
Provinsi dan Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kabupaten 2025	Target Provinsi 2025	Target Nasional 2025
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase Balita Gizi Buruk	100	80	60 %

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2020

Grafik 3.16
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Provinsi dan Nasional



Indikator Persentase Balita Gizi Buruk dengan target 0,005%, realisasi 0% atau capaian kinerja sebesar 100%. Realisasi indikator ini sudah mencapai target, untuk angka nasional sesuai indikator Rencana Strategis RPJMN Kementerian Kesehatan untuk target tahun 2025 menetapkan persentase Puskesmas mampu tata laksana gizi buruk pada balita sebesar 60%

5. *Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.*

Tidak terdapat Kasus Gizi Buruk sampai dengan akhir Tahun 2025 atau sebesar 0% dari target 0,005%. Capaian indikator Persentase Balita Gizi Buruk menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 0,0046% dari target 0,005%, tahun 2023 sebesar 0%, Tahun 2022 sebesar 0%, Tahun 2021 sebesar 0%, Tahun 2020 sebesar 0%.

- Faktor yang mendorong tercapainya target adalah Adanya : sistem surveilans gizi melalui aplikasi e-PPGBM, sehingga setiap penemuan kasus gizi kurang/buruk dapat langsung dilakukan penanganan intervensi sesuai standar berupa pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan maupun peningkatan pemahaman ibu dan keluarga mengenai pengasuhan serta asupan gizi seimbang melalui konseling terintegrasi.

- Keberadaan kader posyandu yang aktif di tiap wilayah menjadi salah satu faktor pendorong tercapainya target dimana para kader ini merupakan kader yang telah dilatih untuk membantu tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan serta penemuan kasus masalah gizi di wilayahnya.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Tabel 3.42
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Indikator Persentase Balita Gizi Buruk

No	Sasaran Strategis	Indikator Kineja	Realisasi Kinerja Tahun 2025			Realisasi Keuangan Tahun 2025			Efisiensi %
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta	Persentase Balita Gizi Buruk	0.005	0	100	238.054.769	206.322.830	86,67	13,33

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase capaian indikator kinerja adalah sebesar 100%, sedangkan penyerapan anggarannya sebesar 86,67% sehingga diperoleh nilai efisiensi penggunaan sumber daya sebesar $(100\% - 86,67\%) = 13,33\%$.

7. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel 3.43
Realisasi Anggaran per Program
yang mendukung IKU 2025

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1.02	DINAS KESEHATAN	238.054.769	206.322.830	86,67
1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	67.539.604	59.659.458	88,33
1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	23.597.800	20.765.337	88,00
1.02.04.2.03	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan	59.504.609	50.313.969	84,55

	Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga			
1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	11.171.266	7.183.703	64,31
1.02.04.2.05	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	76.241.490	68.400.363	89,72
1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	238.054.769	206.322.830	86,67

Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator angka kelangsungan hidup bayi adalah Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman yang terdiri dari Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), kegiatan Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga, kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) dan Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga dengan capaian persentase sebesar 86,67%.

Tabel 3.44
Persentase Balita Gizi Buruk
Di Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Kasus Balita Gizi Buruk								
			Jumlah Ditemukan			Mendapat Perawatan					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Passi Barat	Passi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Passi Timur	Pangian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bilalang	Bilalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lolayan	Tungoi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

		Tanoyan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dumoga	Pusian	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dumoga Timur	Imandi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Dumoga Utara	Mopuya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0,0	Dumoga Tenggara	Konarom	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Dumoga Barat	Doloduo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dumoga Tengah	Werdhi Agung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Poigar	Poigar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Bolaang	Inobonto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Komangaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Bolaang Timur	Tadoy	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lolak	Lolak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Buntalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sangtombolang	Maelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) 2024			-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 3.17
Pelayanan Kesehatan Balita



A. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun anggaran 2025, Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-OPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut :

1. ANGGARAN DAN REALISASAI APBD

Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 secara keseluruhan sebesar Rp 143.732.831.494,- yang terdiri dari :

No	Uraian	Anggaran (Rp)
1	Pendapatan	5.324.000.000,00
-	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	5.324.000.000,00
2	Belanja Daerah	143.732.831.494,00
-	Belanja Operasi	122.239.791.303,93
-	Belanja Modal	21.493.040.184,07
	Surplus / (Defisit)	(138.408.831.494,00)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow berdasarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun Anggaran 2025 Nomor : 1.02.01.01.00.00.4 tanggal 4 Januari 2025 sebesar Rp. 138.408.831.494,- terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp. 143.732.831.494,- dan Anggaran Pendapatan sebesar Rp. 5.324.000.000,-

2. ANGGARAN DAN REALISASAI PER PROGRAM DAN KEGIATAN

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow selama Tahun 2025 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1
**Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025**

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Daerah	5.324.000.000,00	3.673.338.101,00	68,99

	- Retribusi Daerah	5.324.000.000,00	3.673.338.101,00	68,99
	- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	0	0	0
2	Belanja Daerah	143.732.831.494,00	128.435.019.710,74	89,35
	- Belanja Operasi	122.239.791.303,93	109.210.017.981,74	89,34
	- Belanja Modal	21.493.040.184,07	19.225.001.729,00	89,44
	Surplus / (Defisit)	(138.408.831.494,00)	(124.761.681.609,74)	90,13

Tabel 2
**Realisasi Anggaran Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2025**

Kode		Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Kelompok Belanja		
			Jumlah		
			Anggaran	Realisasi	%
1	2		7	8	9
1		URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	143.732.831.494,00	128.435.019.710,74	89,36
1.02		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	143.732.831.494,00	128.435.019.710,74	89,36
1.02		Dinas Kesehatan	114.526.484.679,00	105.344.239.966,00	91,98
1.02		Puskesmas	29.206.346.815,00	23.090.779.744,74	79,06
1.02	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	67.268.315.884,00	64.980.800.099,00	96,60
1.02	1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	65.555.780.606,00	63.591.340.355,00	97,00
1.02	1.02.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	64.958.290.021,00	63.000.270.222,00	96,99
1.02	1.02.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	560.040.000,00	560.040.000,00	100,00
1.02	1.02.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	37.450.585,00	31.030.133,00	82,86
1.02	1.02.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	206.535.721,00	142.024.433,00	68,77
1.02	1.02.01.2.03.0001	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	31.876.606,00	20.519.001,00	64,37
1.02	1.02.01.2.03.0002	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	34.008.365,00	27.535.230,00	80,97
1.02	1.02.01.2.03.0005	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	79.918.750,00	34.685.224,00	43,40
1.02	1.02.01.2.03.0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	60.732.000,00	59.284.978,00	97,62
1.02	1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat			94,93

		Daerah	206.510.956,00	196.041.960,00	
1.02	1.02.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	206.510.956,00	196.041.960,00	94,93
1.02	1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	72.414.846,00	71.943.922,00	99,35
1.02	1.02.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	16.788.750,00	16.781.424,00	99,96
1.02	1.02.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	55.626.096,00	55.162.498,00	99,17
1.02	1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	736.275.216,00	576.692.600,00	78,33
1.02	1.02.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	137.775.216,00	69.942.600,00	50,77
1.02	1.02.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	598.500.000,00	506.750.000,00	84,67
1.02	1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	490.798.539,00	402.756.829,00	82,06
1.02	1.02.01.2.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	181.493.328,00	146.626.361,00	80,79
1.02	1.02.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.000.000,00	24.602.506,00	98,41
1.02	1.02.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	284.305.211,00	231.527.962,00	81,44
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	43.878.686.049,00	38.674.000.795,00	88,14
1.02	1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	30.018.005.017,00	27.402.063.069,00	91,29
1.02	1.02.02.2.01.0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	90.000.000,00	90.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.01.0002	Pembangunan Puskesmas	1.263.939.600,00	1.220.000.000,00	96,52
1.02	1.02.02.2.01.0003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	5.585.664.000,00	4.905.412.809,00	87,82
1.02	1.02.02.2.01.0006	Pengembangan Puskesmas	6.382.302.400,00	6.045.469.704,00	94,72
1.02	1.02.02.2.01.0007	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1.467.683.475,00	1.284.139.402,00	87,49
1.02	1.02.02.2.01.0008	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	54.230.301,00	43.984.149,00	81,11
1.02	1.02.02.2.01.0009	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	377.950.000,00	374.806.019,00	99,17
1.02	1.02.02.2.01.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	4.714.720.000,00	3.931.783.595,00	83,39
1.02	1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.176.728.698,00	1.172.303.279,00	99,62

1.02	1.02.02.2.01.0020	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	160.656.000,00	139.919.399,00	87,09
1.02	1.02.02.2.01.0022	Pengembangan Rumah Sakit	690.000.000,00	548.348.404,00	79,47
1.02	1.02.02.2.01.0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	8.047.419.152,00	7.645.896.309,00	95,01
1.02	1.02.02.2.01.0024	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	6.711.391,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	12.621.698.867,00	10.058.092.284,00	79,69
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	90.821.850,00	68.171.791,00	75,06
1.02	1.02.02.2.02.0002	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	38.850.000,00	36.630.000,00	94,29
1.02	1.02.02.2.02.0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	28.424.282,00	26.368.694,00	92,77
1.02	1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	43.752.262,00	40.904.030,00	93,49
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	63.965.278,00	59.268.568,00	92,66
1.02	1.02.02.2.02.0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	49.000.591,00	43.356.322,00	88,48
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	99.205.331,00	94.182.008,00	94,94
1.02	1.02.02.2.02.0008	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	33.279.272,00	27.116.758,00	81,48
1.02	1.02.02.2.02.0009	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	61.959.254,00	53.242.642,00	85,93
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	38.188.248,00	34.977.082,00	91,59
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	47.459.000,00	46.079.806,00	97,09
1.02	1.02.02.2.02.0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	111.192.013,00	73.445.506,00	66,05
1.02	1.02.02.2.02.0014	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	5.700.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	61.557.336,00	54.792.027,00	89,01
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	125.791.232,00	117.235.343,00	93,20
1.02	1.02.02.2.02.0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	189.910.152,00	173.304.433,00	91,26
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	19.884.182,00	17.394.045,00	87,48
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	6.944.718,00	2.775.000,00	39,96

1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	53.868.016,00	48.607.006,00	90,23
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	7.679.163.646,00	6.383.259.021,00	83,12
1.02	1.02.02.2.02.0027	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	12.876.824,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0028	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	103.350.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0029	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	121.560.780,00	115.641.239,00	95,13
1.02	1.02.02.2.02.0032	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	492.256.402,00	177.498.909,00	36,06
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	1.073.127.512,00	1.036.292.160,00	96,57
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1.583.795.000,00	1.047.169.854,00	66,12
1.02	1.02.02.2.02.0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	66.911.494,00	29.585.667,00	44,22
1.02	1.02.02.2.02.0041	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	18.803.100,00	15.067.603,00	80,13
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	82.703.092,00	77.648.496,00	93,89
1.02	1.02.02.2.02.0045	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota	217.398.000,00	158.078.274,00	72,71
1.02	1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	792.571.024,00	775.078.201,00	97,79
1.02	1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	792.571.024,00	775.078.201,00	97,79
1.02	1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	446.411.141,00	438.767.241,00	98,29
1.02	1.02.02.2.04.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	49.095.042,00	47.688.625,00	97,14
1.02	1.02.02.2.04.0002	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	41.081.956,00	40.737.773,00	99,16
1.02	1.02.02.2.04.0003	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	131.410.672,00	129.999.605,00	98,93
1.02	1.02.02.2.04.0004	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	224.823.471,00	220.341.238,00	98,01
1.02	1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	3.092.354.787,00	1.438.576.474,00	46,52
1.02	1.02.03.2.01	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	64.380.161,00	54.566.326,00	84,76
1.02	1.02.03.2.01.0001	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	47.308.161,00	46.497.226,00	98,29
1.02	1.02.03.2.01.0002	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	17.072.000,00	8.069.100,00	47,27

1.02	1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	2.107.802.626,00	522.754.986,00	24,80
1.02	1.02.03.2.02.0001	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	85.400.200,00	76.845.386,00	89,98
1.02	1.02.03.2.02.0002	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	2.008.902.426,00	445.909.600,00	22,20
1.02	1.02.03.2.02.0003	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	13.500.000,00	-	0,00
1.02	1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	920.172.000,00	861.255.162,00	93,60
1.02	1.02.03.2.03.0001	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	920.172.000,00	861.255.162,00	93,60
1.02	1.02.04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	238.054.769,00	206.322.830,00	86,67
1.02	1.02.04.2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	67.539.604,00	59.659.458,00	88,33
1.02	1.02.04.2.01.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	67.539.604,00	59.659.458,00	88,33
1.02	1.02.04.2.02	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	23.597.800,00	20.765.337,00	88,00
1.02	1.02.04.2.02.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	23.597.800,00	20.765.337,00	88,00
1.02	1.02.04.2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	59.504.609,00	50.313.969,00	84,55

1.02	1.02.04.2.03.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	59.504.609,00	50.313.969,00	84,55
1.02	1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	11.171.266,00	7.183.703,00	64,31
1.02	1.02.04.2.04.0001	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	11.171.266,00	7.183.703,00	64,31
1.02	1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	76.241.490,00	68.400.363,00	89,72
1.02	1.02.04.2.06.0001	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	76.241.490,00	68.400.363,00	89,72
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	49.073.190,00	44.539.768,00	90,76
1.02	1.02.05.2.02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	49.073.190,00	44.539.768,00	90,76
1.02	1.02.05.2.02.0001	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	49.073.190,00	44.539.768,00	90,76
1.02		Puskesmas Lolak	2.315.000.000,00	1.881.167.659,00	81,26
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.295.440.000,00	1.871.459.659,00	81,53
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.295.440.000,00	1.871.459.659,00	81,53
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	173.280.000,00	107.616.000,00	62,11
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	69.600.000,00	46.400.000,00	66,67
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	22.800.000,00	22.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	24.600.000,00	20.100.000,00	81,71

1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	11.800.000,00	11.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	269.400.000,00	197.910.000,00	73,46
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	26.000.000,00	26.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	27.140.000,00	15.000.000,00	55,27
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	23.200.000,00	17.400.000,00	75,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	83.860.000,00	77.192.000,00	92,05
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	380.000.000,00	230.781.700,00	60,73
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	984.000.000,00	953.903.959,00	96,94
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	115.440.000,00	67.988.000,00	58,89
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	7.600.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	24.320.000,00	24.168.000,00	99,38
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	800.000,00	800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	51.600.000,00	51.600.000,00	100,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	19.560.000,00	9.708.000,00	49,63
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	19.560.000,00	9.708.000,00	49,63
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	19.560.000,00	9.708.000,00	49,63
1.02		Puskesmas Pusian	1.836.800.000,00	1.590.677.895,00	86,60
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.823.820.000,00	1.590.677.895,00	87,22
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.823.820.000,00	1.590.677.895,00	87,22
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	108.000.000,00	102.154.000,00	94,59
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	168.900.000,00	160.300.000,00	94,91
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	30.000.000,00	28.800.000,00	96,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	16.800.000,00	16.800.000,00	100,00

1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	208.800.000,00	132.954.000,00	63,68
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	25.600.000,00	25.300.000,00	98,83
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	29.839.200,00	29.600.000,00	99,20
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	29.700.000,00	29.650.000,00	99,83
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	53.760.800,00	49.276.000,00	91,66
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	300.000.000,00	299.713.000,00	99,90
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	620.000.000,00	502.747.394,00	81,09
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	112.020.000,00	104.599.501,00	93,38
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	5.200.000,00	4.800.000,00	92,31
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	21.300.000,00	19.584.000,00	91,94
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.500.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	49.200.000,00	41.200.000,00	83,74
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	12.980.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	12.980.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	12.980.000,00	-	0,00
1.02		Puskesmas Mopuya	2.516.886.320,00	2.127.600.382,52	84,53
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.504.226.320,00	2.116.540.382,52	84,52
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.504.226.320,00	2.116.540.382,52	84,52
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	145.500.000,00	143.406.000,00	98,56
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	84.000.000,00	60.900.000,00	72,50
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	54.000.000,00	54.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	20.400.000,00	9.900.000,00	48,53

1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	23.100.000,00	23.100.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	181.526.000,00	174.650.000,00	96,21
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	63.000.000,00	48.700.000,00	77,30
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	40.250.000,00	30.000.000,00	74,53
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	16.800.000,00	9.700.000,00	57,74
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	75.250.000,00	75.100.000,00	99,80
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	828.000.000,00	634.868.100,00	76,67
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	720.000.000,00	627.607.345,52	87,17
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	149.450.320,00	125.608.937,00	84,05
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	50.550.000,00	48.600.000,00	96,14
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	2.000.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	44.400.000,00	44.400.000,00	100,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	12.660.000,00	11.060.000,00	87,36
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	12.660.000,00	11.060.000,00	87,36
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	12.660.000,00	11.060.000,00	87,36
1.02		Puskesmas Passi Barat	1.644.844.000,00	1.383.318.062,00	84,10
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.638.660.800,00	1.383.318.062,00	84,42
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.500.000.000,00	1.263.976.050,00	84,27
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	134.040.000,00	115.038.000,00	85,82
1.02	1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	40.800.000,00	40.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	60.000.000,00	59.400.000,00	99,00
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa	26.400.000,00	26.400.000,00	100,00

		Berat			
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	23.600.000,00	20.800.000,00	88,14
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	193.600.000,00	149.264.000,00	77,10
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	34.000.000,00	34.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	33.002.000,00	28.700.000,00	86,96
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	19.800.000,00	19.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	63.798.000,00	49.740.000,00	77,96
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	130.000.000,00	1.634.200,00	1,26
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	670.000.000,00	649.499.850,00	96,94
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	4.800.000,00	4.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	21.960.000,00	20.900.000,00	95,17
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.000.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	138.660.800,00	119.342.012,00	86,07
1.02	1.02.02.2.03.0002	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	138.660.800,00	119.342.012,00	86,07
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	6.183.200,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	6.183.200,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6.183.200,00	-	0,00
1.02		Puskesmas Pangian	1.643.000.028,00	1.249.851.233,00	76,07
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.635.980.028,00	1.249.851.233,00	76,40
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.635.980.028,00	1.249.851.233,00	76,40
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	166.140.000,00	92.700.000,00	55,80
1.02	1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	41.200.000,00	40.500.000,00	98,30
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	76.800.000,00	76.400.000,00	99,48

1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	15.600.000,00	15.500.000,00	99,36
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	20.400.000,00	20.400.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	17.100.000,00	15.700.000,00	91,81
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	157.900.028,00	114.543.000,00	72,54
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	43.200.000,00	43.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	35.176.000,00	27.000.000,00	76,76
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	15.200.000,00	15.100.000,00	99,34
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	60.720.000,00	38.300.000,00	63,08
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	260.000.000,00	98.136.200,00	37,74
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	560.000.000,00	529.665.037,00	94,58
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	160.980.000,00	121.506.996,00	75,48
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	2.604.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2.560.000,00	1.200.000,00	46,88
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	400.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	7.020.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	7.020.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	7.020.000,00	-	0,00
1.02		Puskesmas Imandi	2.013.948.715,00	1.589.730.343,96	78,94
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.007.688.715,00	1.583.470.343,96	78,87
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.007.688.715,00	1.583.470.343,96	78,87
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	85.200.000,00	76.800.000,00	90,14
1.02	1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	49.600.000,00	48.400.000,00	97,58
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	130.800.000,00	124.700.000,00	95,34

1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	38.400.000,00	38.400.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	67.200.000,00	65.500.000,00	97,47
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	226.500.015,00	167.783.000,00	74,08
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	66.000.000,00	53.600.000,00	81,21
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	27.160.000,00	24.170.000,00	88,99
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	84.840.000,00	78.736.000,00	92,81
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	320.000.000,00	168.213.300,00	52,57
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	687.358.700,00	581.857.810,96	84,65
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	157.330.000,00	118.470.233,00	75,30
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	3.200.000,00	3.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	43.200.000,00	14.440.000,00	33,43
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.700.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	6.260.000,00	6.260.000,00	100,00
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	6.260.000,00	6.260.000,00	100,00
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6.260.000,00	6.260.000,00	100,00
1.02		Puskesmas Tungoi	1.225.144.000,00	1.041.846.038,00	85,04
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.220.419.000,00	1.038.246.038,00	85,07
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.220.419.000,00	1.038.246.038,00	85,07
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	104.400.000,00	79.766.000,00	76,40
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	58.800.000,00	58.700.000,00	99,83
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	16.800.000,00	16.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00

1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	12.000.000,00	11.700.000,00	97,50
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	201.800.000,00	125.776.400,00	62,33
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	21.900.000,00	21.700.000,00	99,09
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	33.299.000,00	29.000.000,00	87,09
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	27.000.000,00	26.900.000,00	99,63
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	31.660.000,00	31.504.000,00	99,51
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	70.000.000,00	10.621.700,00	15,17
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	485.400.000,00	480.079.992,00	98,90
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	110.760.000,00	103.993.946,00	93,89
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	1.200.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	17.700.000,00	14.004.000,00	79,12
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	500.000,00	500.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	4.725.000,00	3.600.000,00	76,19
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.725.000,00	3.600.000,00	76,19
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.725.000,00	3.600.000,00	76,19
1.02		Puskesmas Poigar	2.357.444.025,00	1.966.433.804,00	83,41
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.341.190.025,00	1.966.433.804,00	83,99
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.341.190.025,00	1.966.433.804,00	83,99
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	86.400.000,00	66.550.000,00	77,03
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	133.800.000,00	131.100.000,00	97,98
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	70.200.000,00	52.600.000,00	74,93
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	53.900.000,00	50.000.000,00	92,76

1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	23.400.000,00	23.150.000,00	98,93
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	261.100.025,00	234.696.000,00	89,89
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	195.050.000,00	180.500.000,00	92,54
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	504.000.000,00	423.834.100,00	84,09
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	715.200.000,00	596.613.704,00	83,42
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	161.590.000,00	112.190.000,00	69,43
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	1.950.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	79.200.000,00	49.900.000,00	63,01
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	800.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	54.600.000,00	45.300.000,00	82,97
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	16.254.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	16.254.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	16.254.000,00	-	0,00
1.02		Puskesmas Tanoyan	1.382.044.066,00	1.270.042.474,00	91,90
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.377.240.066,00	1.265.284.474,00	91,87
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.377.240.066,00	1.265.284.474,00	91,87
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	72.900.000,00	58.040.000,00	79,62
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	93.600.000,00	93.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	14.400.000,00	14.400.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	154.100.066,00	114.762.485,00	74,47
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	33.200.000,00	33.200.000,00	100,00

1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	26.700.000,00	22.400.000,00	83,90
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	35.100.000,00	34.400.000,00	98,01
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	210.000.000,00	209.496.800,00	99,76
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	532.800.000,00	481.885.189,00	90,44
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	125.040.000,00	124.960.000,00	99,94
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	22.800.000,00	21.540.000,00	94,47
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	14.400.000,00	14.400.000,00	100,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	4.804.000,00	4.758.000,00	99,04
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.804.000,00	4.758.000,00	99,04
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.804.000,00	4.758.000,00	99,04
1.02		Puskesmas Doloduo	2.546.383.080,00	1.790.131.717,26	70,30
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	2.540.303.420,00	1.787.731.717,26	70,37
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2.540.303.420,00	1.787.731.717,26	70,37
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	62.700.000,00	62.700.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	33.600.000,00	33.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	128.800.000,00	90.600.000,00	70,34
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	26.400.000,00	25.400.000,00	96,21
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	26.400.000,00	26.400.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	273.000.120,00	185.493.000,00	67,95
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	11.800.000,00	8.600.000,00	72,88
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan			81,46

			51.560.000,00	42.000.000,00	
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	18.000.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	70.480.000,00	35.000.000,00	49,66
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	900.000.000,00	638.362.500,00	70,93
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	741.523.300,00	541.429.807,26	73,02
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	143.920.000,00	52.246.410,00	36,30
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	1.100.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	14.520.000,00	9.900.000,00	68,18
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	500.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	6.079.660,00	2.400.000,00	39,48
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	6.079.660,00	2.400.000,00	39,48
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6.079.660,00	2.400.000,00	39,48
1.02		Puskesmas Maelang	1.608.739.000,00	1.199.515.232,00	74,56
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.597.806.000,00	1.199.515.232,00	75,07
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.597.806.000,00	1.199.515.232,00	75,07
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	108.000.000,00	71.874.000,00	66,55
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	60.800.000,00	54.600.000,00	89,80
1.02	1.02.02.2.02.0006	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	59.400.000,00	40.400.000,00	68,01
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	40.800.000,00	40.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	20.100.000,00	16.200.000,00	80,60
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	165.230.000,00	94.264.000,00	57,05
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	26.600.000,00	26.600.000,00	100,00

1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	25.996.000,00	15.000.000,00	57,70
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	21.600.000,00	19.700.000,00	91,20
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	76.620.000,00	37.000.000,00	48,29
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	302.000.000,00	199.728.100,00	66,14
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	520.000.000,00	441.996.778,00	85,00
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	111.060.000,00	88.152.354,00	79,37
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	4.400.000,00	3.300.000,00	75,00
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.000.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	36.200.000,00	31.900.000,00	88,12
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	10.933.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10.933.000,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	10.933.000,00	-	0,00
1.02		Puskesmas Bilalang	1.087.580.222,00	755.751.300,00	69,49
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.081.035.222,00	750.561.300,00	69,43
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.081.035.222,00	750.561.300,00	69,43
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	70.970.000,00	65.280.000,00	91,98
1.02	1.02.02.2.02.0004	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	21.800.000,00	21.350.000,00	97,94
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	23.600.000,00	18.150.000,00	76,91
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	48.400.000,00	18.500.000,00	38,22
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	19.650.000,00	16.850.000,00	85,75
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	15.500.000,00	11.300.000,00	72,90
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	132.000.022,00	57.177.000,00	43,32
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	22.000.000,00	22.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	19.455.200,00	19.455.200,00	100,00

1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	7.600.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	39.440.000,00	39.440.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	80.000.000,00	5.953.600,00	7,44
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	466.800.000,00	359.536.458,00	77,02
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	93.770.000,00	77.389.042,00	82,53
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	850.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	18.100.000,00	17.380.000,00	96,02
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	1.100.000,00	800.000,00	72,73
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	6.545.000,00	5.190.000,00	79,30
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	6.545.000,00	5.190.000,00	79,30
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6.545.000,00	5.190.000,00	79,30
1.02		Puskesmas Buntalo	837.509.548,00	745.486.978,00	89,01
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	832.949.548,00	740.944.978,00	88,95
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	832.949.548,00	740.944.978,00	88,95
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	91.800.000,00	91.768.000,00	99,97
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	14.400.000,00	14.400.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	107.509.500,00	107.493.548,00	99,99
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	21.200.000,00	20.554.000,00	96,95
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	18.000.000,00	18.000.000,00	100,00

1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	35.000.000,00	34.994.000,00	99,98
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	70.000.000,00	11.671.000,00	16,67
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	289.200.000,00	257.944.184,00	89,19
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	91.740.048,00	90.030.246,00	98,14
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	10.500.000,00	10.490.000,00	99,90
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	200.000,00	200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	20.400.000,00	20.400.000,00	100,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	4.560.000,00	4.542.000,00	99,61
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.560.000,00	4.542.000,00	99,61
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.560.000,00	4.542.000,00	99,61
1.02		Puskesmas Inobonto	1.398.543.024,00	1.187.900.564,00	84,94
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.390.443.024,00	1.181.900.564,00	85,00
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.390.443.024,00	1.181.900.564,00	85,00
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	66.000.000,00	62.445.000,00	94,61
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	22.800.000,00	22.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	110.386.024,00	46.477.000,00	42,10
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	14.000.000,00	14.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0018	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	13.480.000,00	10.500.000,00	77,89
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	4.800.000,00	4.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	52.800.000,00	43.600.000,00	82,58
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	300.000.000,00	278.049.000,00	92,68

1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	613.200.000,00	553.435.034,00	90,25
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	126.727.000,00	84.019.530,00	66,30
1.02	1.02.02.2.02.0040	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	12.750.000,00	8.375.000,00	65,69
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	100.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	19.400.000,00	19.400.000,00	100,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	8.100.000,00	6.000.000,00	74,07
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	8.100.000,00	6.000.000,00	74,07
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	8.100.000,00	6.000.000,00	74,07
1.02		Puskesmas Komangaan	821.797.124,00	589.439.925,00	71,73
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	815.514.724,00	589.439.925,00	72,28
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	815.514.724,00	589.439.925,00	72,28
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	80.700.000,00	56.608.000,00	70,15
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	35.900.000,00	35.700.000,00	99,44
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	26.400.000,00	26.400.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	4.800.000,00	4.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	109.600.024,00	39.306.000,00	35,86
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	14.000.000,00	11.200.000,00	80,00
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	35.387.500,00	34.000.000,00	96,08
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	5.600.000,00	2.800.000,00	50,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	22.595.000,00	21.000.000,00	92,94
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	358.052.200,00	257.228.880,00	71,84

1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	90.080.000,00	71.597.045,00	79,48
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	4.000.000,00	1.000.000,00	25,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	400.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	12.000.000,00	11.800.000,00	98,33
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	6.282.400,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	6.282.400,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	6.282.400,00	-	0,00
1.02		Puskesmas Tadoy	1.172.500.048,00	848.608.050,00	72,38
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.168.460.048,00	844.616.050,00	72,28
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.168.460.048,00	844.616.050,00	72,28
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	122.280.000,00	108.780.000,00	88,96
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	28.000.000,00	28.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	139.500.000,00	92.372.237,00	66,22
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	37.800.000,00	37.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	6.900.000,00	5.700.000,00	82,61
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	42.300.000,00	39.560.000,00	93,52
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	150.000.000,00	3.002.600,00	2,00
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	444.000.000,00	342.887.213,00	77,23

1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	106.460.048,00	97.070.000,00	91,18
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	13.320.000,00	11.844.000,00	88,92
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	500.000,00	200.000,00	40,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	28.800.000,00	28.800.000,00	100,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	4.040.000,00	3.992.000,00	98,81
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.040.000,00	3.992.000,00	98,81
1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.040.000,00	3.992.000,00	98,81
1.02		Puskesmas Werdhi Agung	1.162.586.985,00	998.132.068,00	85,85
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.162.586.985,00	998.132.068,00	85,85
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.162.586.985,00	998.132.068,00	85,85
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	39.600.000,00	39.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0003	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1.000.000,00	500.000,00	50,00
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	105.600.000,00	105.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	28.800.000,00	28.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	27.000.000,00	27.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	7.000.000,00	5.200.000,00	74,29
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	160.077.046,00	130.664.646,00	81,63
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	28.400.000,00	23.175.000,00	81,60
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	19.200.000,00	19.200.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	89.000.000,00	66.924.000,00	75,20
1.02	1.02.02.2.02.0026	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	100.000.000,00	53.623.700,00	53,62
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	400.000.000,00	359.452.698,00	89,86
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	110.309.939,00	93.472.024,00	84,74

1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	800.000,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	19.400.000,00	18.520.000,00	95,46
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	26.400.000,00	26.400.000,00	100,00
1.02		Puskesmas Konarom	1.107.800.015,00	612.228.141,00	55,27
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	1.103.536.815,00	612.228.141,00	55,48
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.103.536.815,00	612.228.141,00	55,48
1.02	1.02.02.2.02.0001	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	114.700.000,00	71.658.000,00	62,47
1.02	1.02.02.2.02.0005	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	28.400.000,00	28.400.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0007	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	32.400.000,00	32.400.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0010	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	7.600.000,00	7.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0011	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0015	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	143.800.014,00	91.528.014,00	63,65
1.02	1.02.02.2.02.0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	17.700.000,00	17.700.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0020	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	17.600.000,00	17.600.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0021	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	12.800.000,00	12.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0025	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	46.100.000,00	46.060.000,00	99,91
1.02	1.02.02.2.02.0033	Operasional Pelayanan Puskesmas	505.600.000,00	112.148.129,00	22,18
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	117.936.801,00	116.739.998,00	98,99
1.02	1.02.02.2.02.0042	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00
1.02	1.02.02.2.02.0044	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	19.800.000,00	18.794.000,00	94,92
1.02	1.02.02.2.02.0046	Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	500.000,00	200.000,00	40,00
1.02	1.02.02.2.02.0048	Pengelolaan Layanan Imunisasi	24.800.000,00	24.800.000,00	100,00
1.02	1.02.05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	4.263.200,00	-	0,00
1.02	1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4.263.200,00	-	0,00

1.02	1.02.05.2.03.0001	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	4.263.200,00	-	0,00
1.02		UPTD Instalasi Farmasi	310.971.604,00	138.641.950,00	44,58
1.02	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	85.556.751,00	72.448.695,00	84,68
1.02	1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	46.500.000,00	39.500.000,00	84,95
1.02	1.02.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	46.500.000,00	39.500.000,00	84,95
1.02	1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	39.056.751,00	32.948.695,00	84,36
1.02	1.02.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	39.056.751,00	32.948.695,00	84,36
1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	225.414.853,00	66.193.255,00	29,37
1.02	1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	176.855.547,00	30.535.353,00	17,27
1.02	1.02.02.2.01.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	53.747.547,00	18.300.004,00	34,05
1.02	1.02.02.2.01.0026	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	123.108.000,00	12.235.349,00	9,94
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	48.559.306,00	35.657.902,00	73,43
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	48.559.306,00	35.657.902,00	73,43
1.02		UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	216.825.011,00	124.275.928,00	57,32
1.02	1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	57.880.044,00	51.518.328,00	89,01
1.02	1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	24.880.044,00	19.518.328,00	78,45
1.02	1.02.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.880.044,00	19.518.328,00	78,45
1.02	1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	33.000.000,00	32.000.000,00	96,97
1.02	1.02.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	33.000.000,00	32.000.000,00	96,97

1.02	1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	158.944.967,00	72.757.600,00	45,78
1.02	1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	35.146.087,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.01.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	35.146.087,00	-	0,00
1.02	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	123.798.880,00	72.757.600,00	58,77
1.02	1.02.02.2.02.0028	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	42.112.880,00	25.337.400,00	60,17
1.02	1.02.02.2.02.0034	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	81.686.000,00	47.420.200,00	58,05
		JUMLAH	143.732.831.494,00	128.435.019.710,74	89,36

Dari tabel di atas terlihat bahwa kinerja keuangan pada :

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dialokasikan anggaran sebesar Rp. 72.800.346.609,- dengan realisasi Rp. 61.583.303.517,- atau sebesar 84,59 %.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 3.092.354.787,- dengan realisasi Rp. 1.438.576.474,- atau sebesar 46,52 %.
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman dialokasikan anggaran sebesar Rp. 238.054.769,- dengan realisasi Rp. 206.322.830,- atau sebesar 86,67 %.
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 190.322.650,- dengan realisasi Rp. 102.049.768,- atau sebesar 53,62 %.

Kinerja keuangan program belum mencapai target terjadi karena beberapa sebab yaitu:

1. Adanya penyesuaian sub kegiatan yang berkaitan dengan Anggaran DAU yang ditentukan penggunaannya.

2. Penyebab lainnya adalah manajemen kegiatan yang masih kurang di jajaran puskesmas, sehingga mengakibatkan tidak optimalnya perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan serta tidak dapat dilaksanakan kegiatan yang sudah dianggarkan dalam APBD.
3. Terlambatnya dana transfer BOK Puskesmas yang disebabkan kurangnya penyerapan anggaran yang menjadi syarat salur.
4. Kegiatan-kegiatan yang dibiayai oleh DAK Nonfisik (BOK) Dinas Kesehatan dan Puskesmas tidak terealisasi disebabkan kegiatan berdasarkan kasus yang ada.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun didalam Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow 2023 – 2026, yang amanatkan masyarakat, stakeholder, maupun pimpinan diatasnya.

A. TINJAUAN UMUM

Berdasarkan capaian kinerja organisasi yang diuraikan pada BAB III, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow pada Tahun 2025 pada sasaran **“Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Semesta”** adalah **TIDAK BERHASIL**. Realisasi anggaran Dinas Kesehatan Tahun 2025 sebesar Rp. 128.435.019.710,74 dari alokasi sebesar Rp. 143.732.831.494,- atau sebesar 89,36 %, yang terdiri dari Realisasi Belanja Operasi sebesar 89,34 % dan realisasi Belanja Modal sebesar 89,44 %.

B. PERMASALAHAN DAN STRATEGI PEMECAHAN

Capaian Indikator Kinerja Sasaran “TIDAK BERHASIL” disebabkan karena adanya 2 (Dua) indikator kinerja yang capaian sasarannya ≤ 50 atau TIDAK BERHASIL yaitu :

1. Indikator angka kelangsungan hidup bayi tahun 2025 dari target -0,42 per 1.000 KH capaian -4,54 per 1.000 KH (9,25%), Angka kelangsungan hidup bayi tahun 2024 meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dari target -1,36 per 1.000 KH capaian -3,77 per 1.000 KH (36,07%), data tahun 2023 target -1,85 per 1.000 KH capaian -2,57 dengan persentase capaian 71,85 %, tahun 2022

- target sebesar -2,89 per 1.000 kelahiran hidup, capaian sebesar -5,67 per 1.000 kelahiran hidup dengan persentase capaian 50,94 %. Indikator angka kelangsungan hidup dilihat dari jumlah kematian bayi yang terjadi disuatu wilayah dalam kurun waktu yang sama, dimana jumlah kematian sebanyak 18 bayi terdiri dari usia 0-6 hari sebanyak 15 bayi, usia 7 – 28 hari sebanyak 2 bayi dan usia 29 hari - 11 bulan sebanyak 1 bayi dengan penyebab kematian karena BBLR 3 Bayi, Asfiksia 4 Bayi, Infeksi 1 Bayi, Sepsis 1 Bayi, dan kelainan lainnya 6 bayi.
2. Angka Kematian Ibu Hamil tahun 2025 dari target sebesar 23,61 per 100.000 kelahiran hidup, capaian sebesar 276,92. Angka capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan dengan angka capaian tahun 2024 dari target 23,64 per 100.000 kelahiran hidup, capaian 132,52; tahun 2023 dari target sebesar 47,44 per 100.000 kelahiran hidup, capaian sebesar 47,66 meningkat dibandingkan dengan angka capaian tahun 2022 sebesar 61,44 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu tercatat tahun 2025 sebanyak 9 Bumil, dengan penyebab kematian adalah 1 Bumil dengan penyebab kematian syok hipovolemik cc ruptur uteri, 1 Bumil dengan penyebab kematian eklamsi, sepsis dan 3 Bumil dengan penyebab jantung, hiperetensi dan CKD.

Untuk mengatasi permasalahan – permasalahan tersebut, perlu dilakukan langkah – langkah :

1. Peningkatan kualitas pelayanan di Puskesmas baik sarana dan prasarana, administrasi dan manajemen, upaya kesehatan masyarakat maupun upaya kesehatan perorangan.
2. Perlu adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan serta pemerataan SDM di Puskesmas sehingga pelayanan kepada masyarakat lebih merata dan terjangkau.

3. Pembiayaan bidang kesehatan perlu dilakukan optimalisasi pemanfaatan anggaran, sehingga semua pembiayaan kegiatan tepat sasaran dan menyetuh langsung kepada pelaksana program.
4. Sistim Informasi Kesehatan / Sistim pelaporan baik di aras program kabupaten maupun Puskesmas harus segera dibenahi (manajemen data harus diperbaiki) dan perlu mendapat perhatian dalam pembiayaan sehingga data yang didapat akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Pemenuhan logistik kesehatan dalam menunjang pelaksanaan program perlu diupayakan secara optimal.

Dengan dilakukannya intervensi dan langkah – langkah perbaikan diatas, diharapkan kedepannya akan berdampak pada tercapainya semua sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja maupun RENSTRA Dinas Kesehatan Tahun 2023 – 2026.